

LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2018



PT. BPR BATURAJA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU



Nomor : 0175/02/BPR.Bta/IV/2019.
Tanggal : 29 April 2019
Lampiran : 1 File.

Kepada
Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Kantor Regional 7 Sumatera Bagian Selatan
Jl. Residen Abdul Rozak No. 99, 8 Ilir Palembang.
Sumatera Selatan 30163.

Perihal : **Laporan Tahunan.**

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2017 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat maka dengan ini kami sampaikan **Laporan Tahunan BPR Baturaja** sesuai dengan data terlampir:

Profil BPR

Nama BPR : BPR Baturaja
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 0828 Baturaja Timur
Kabupaten OKU Sumatera Selatan.
Nomor Telepon : 0735 – 3740229
Modal Inti : Rp. 6.296.658.621,00 (posisi tanggal 31 Desember 2018).
Total Aset : Rp. 49.956.443.967,00 (posisi tanggal 31 Desember 2018).
Jumlah Kantor Cabang : 0

Demikian laporan ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Baturaja, 29 April 2019
PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU



Fitriyadi Suhendra
Direktur

Kantor Pusat : Jalan Ahmad Yani No. 0828 Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu
Telepon : (0735) 3740229 Facsimile : (0735) 3740292
Email : bprbaturaja@gmail.com
Website : www.bprbaturaja.co.id



DAFTAR ISI

	Hal
I. INFORMASI UMUM	1
PENDAHULUAN	1
A. Visi, Misi, Motto dan Nilai-nilai Perusahaan BPR Baturaja	1
1. Visi	1
2. Misi	1
3. Motto	2
4. Nilai-nilai Perusahaan	2
B. Susunan Kepengurusan	
1. Profil Kepengurusan	2
a. Dewan Komisaris	2
b. Dewan Direksi	3
2. Profil Pejabat Eksekutif	4
a. Kepala Bagian Kredit (KBK) 1	4
b. Kepala Bagian Operasional (KBO)	4
c. Satuan Pengawas Internal (SPI)	5
d. Kepala Bagian Kredit (KBK) II	5
e. PE Kapatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT	5
C. Kepemilikan BPR Baturaja	5
D. Perkembangan Usaha BPR Baturaja	6
1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR Baturaja	6
a. Pendirian Perusahaan	6
b. Tanggal Mulai Beroperasi	6
c. Tempat dan Kedudukan	6
d. Perijinan Usaha	7
e. Maksud dan Tujuan	7
2. Ikhtisar Data Keuangan	8
Laporan Laba Rugi	8
3. Rasio Keuangan	9
a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	9
b. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	10
c. Non Performing Loan (NPL) dan Pencadangan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	11
d. Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Cash Ratio	12
e. Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	13
4. Laporan Non Performing Loan (NPL)	14
5. Perkembangan Usaha Neraca 2017 dan 2018	15
E. Strategi dan Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha BPR	17
1. Meningkatkan Pertumbuhan dana dengan membuat produk Bank	17
a. Tabungan	17
b. Deposito	17
c. Kredit	17
2. Strategi Promosi dan Pemasaran	17
a. Above The Line	18
b. Below The Line	18
c. Service dan Pelayanan Kepada Nasabah	18
d. Pengembangan Sumber Daya Manusia	19
e. Meningkatkan Budaya Kepatuhan	19
3. Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko BPR Baturaja	19

a. Manajemen Umum	19
b. Manajemen Risiko	20
4. Sistem Pengendalian Intern	23
F. Pengelolaan BPR dalam Rangka Penerapan Tata Kelola	24
1. Struktur Organisasi	24
2. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama	25
3. Teknologi Informasi	25
4. Perkembangan dan Target Pasar BPR Baturaja	26
a. Rencana dan Arah Strategis Bank	26
b. Target Tahun 2018	27
c. Strategi Pengembangan Bisnis Tahun 2018	27
5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor	29
6. Kerjasama BPR Baturaja dengan Bank atau Lembaga Lain	29
7. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	29
8. Keterkaitan antara Pemegang Saham, antara Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, antara Anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara Pemegang Saham dengan Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	30
a. Keterkaitan Anggota Direksi	30
b. Keterkaitan Dewan Komisaris	30
c. Keterkaitan Pemegang Saham	30
9. Sumber Daya Manusia (SDM)	30
a. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)	30
b. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
10. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris BPR Baturaja	33
a. IIak, Penghasilan dan Penghargaan bagi Direksi	33
b. Penghasilan dan Penghargaan bagi Anggota Dewan Komisaris	34
11. Perubahan-Perubahan Penting yang Mempengaruhi Operasional BPR Baturaja	35
II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	
1. Neraca	36
2. Laporan Laba Rugi	37
3. Laporan Perubahan Ekuitas	38
4. Laporan Arus Kas	39
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	40
1). Gambaran Umum	41
2). Kebijakan Akuntansi	42
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	42
b. Transaksi dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	42
c. Kas	43
d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	43
e. Antar Bank Aset	43
f. Kredit Yang Diberikan	43
g. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	43
h. Aset Tetap	44
i. Beban Dibayar Dimuka	45
j. Agunan Yang Diambil Alih	45
k. Beban Ditangguhkan	45
l. Kewajiban Segera Dibayar	45
m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)	45
n. Kewajiban Lain-lain	45
o. Modal Disetor	45
p. Cadangan	46
q. Saldo Laba (Rugi)	46

r.	Pengakuan Pendapatan dan Beban	46
s.	Aspek Perpajakan	46
t.	Reklasifikasi	46
u.	Aspek Perpajakan dan Imbalan Kerja	47
3).	Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan	47
a.	Kas	47
b.	Pendapatan Yang Akan Diterima	47
c.	Penempatan Pada Bank Lain	47
d.	Kredit Yang Diberikan	48
e.	Aset Tetap	48
f.	Aset Lain-lain	49
g.	Kewajiban Segera Dibayar	49
h.	Hutang Bunga	49
i.	Simpanan	49
j.	Simpanan Bank Lain	50
k.	Pinjaman Yang Diterima	50
l.	Kewajiban Imbalan Kerja	50
m.	Kewajiban Lainnya	51
n.	Ekuitas	51
o.	Pendapatan Bunga	51
p.	Pendapatan Operasional Lainnya	51
q.	Beban Bunga	52
r.	Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	52
s.	Beban Pemasaran	52
t.	Beban Administrasi dan Umum	52
u.	Beban Operasional Lainnya	53
p.	Laba (Rugi) Operasional	53
w.	Pendapatan Non Operasional	53
x.	Beban Non Operasional	53
y.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	53
z.	Pajak Penghasilan Badan	53
aa.	Laba (Rugi) Sesudah Pajak	54
ab.	Kewajiban Imbalan Kerja	54
ac.	Penyusunan Laporan Keuangan	54

III. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 55

- | | | |
|----|---|----|
| 1. | Opini dari Akuntan Publik | 55 |
| 2. | Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan | 56 |

IV. PENUTUP 57



I. INFORMASI UMUM

- A. Visi, Misi, Motto dan Nilai-nilai Perusahaan BPR Baturaja
- B. Susunan Kepengurusan
- C. Kepemilikan BPR Baturaja
- D. Perkembangan Usaha BPR Baturaja
- E. Strategi dan Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha BPR
- F. Pengelolaan BPR dalam Rangka Penerapan Tata Kelola

LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

PERIODE 2018

I. INFORMASI UMUM

PENDAHULUAN

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan BPR Baturaja, yang disusun untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja operasional Perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

A. Visi, Misi, Mötto dan Nilai-Nilai Perusahaan BPR Baturaja.

1. Visi

Perusahaan mempunyai visi yang mencerminkan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang dan misi yang memuat cara untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Visi yang jelas akan membuat setiap orang dalam organisasi memiliki kerangka berfikir yang sama baik dalam membuat strategi bisnis, menetapkan target-target, maupun dalam upaya mencapai target yang ditetapkan. Visi PT. BPR Baturaja adalah **“Menjadi Bank terbaik dan terbesar di Kabupaten OKU”**.

Ungkapan pernyataan visi ini mengandung harapan menjadikan BPR Baturaja menjadi Bank yang terbaik dan terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang tentunya akan dikelola secara sehat, profesional dan memegang teguh prinsip kehati-hatian, mempunyai daya saing yang baik, sebagai mitra kerja yang dapat dipercaya oleh segenap nasabah, pemilik dan *stakeholders* serta mempunyai SDM yang handal.

2. Misi

Misi dari BPR Baturaja adalah :

- 1) Menciptakan perusahaan yang aman, sehat dan menguntungkan bagi *Shareholder* dan *Stakeholder*.
- 2) Menciptakan Tenaga Profesional dengan Tata Kelola yang baik.
- 3) Bermanfaat bagi seluruh masyarakat OKU.

Untuk mencapai Misi tersebut dengan tetap berpegang teguh pada aturan ketentuan pada usaha bisnis kepercayaan sehingga dapat tumbuh sehat secara baik, maka harus didukung oleh usaha kemitraan yang memadai antara lain :

- 1) Sebagai lembaga intermediasi antara penyimpan dan peminjam;
- 2) Peningkatan pemasaran baik *funding* (dana) maupun *lending* (kredit);
- 3) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional;
- 4) Peningkatan sistem dan prosedur serta peningkatan kualitas pengawasan;
- 5) Perbaikan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan berbagai langkah manajemen dengan merumuskan dalam *“Action Plan”*;
- 6) Perbaikan kualitas *Profitabilitas* agar lebih optimal sehingga memberikan keuntungan baik *stakeholder* maupun *shareholder*.

3. Motto

Motto BPR Baturaja adalah : **“Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Ikhlas, Kerja Tuntas dan Pantang Menyerah”**. Motto ini lah yang akan mendasari gerak langka seluruh karyawan , pengurus, termasuk pemilik dalam rangka mencapai Visi dan Misi BPR Baturaja.

4. Nilai-Nilai Perusahaan.

Nilai-nilai perusahaan mencakup nilai Budaya Kerja yang diterjemahkan dalam Tindakan Kerja yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak individu-individu dalam kelompok yang dipergunakan secara terus menerus. Semua insan Bank diharuskan bertindak sesuai nilai-nilai pokok tersebut dalam pelaksanaan tugas. Nilai-nilai tersebut adalah :

- 1) Dapat dipercaya artinya dengan berpikir, berkata dan berbuat sesuai dengan hati nurani dan di implementasikan dalam dunia kerja maka rasa kepercayaan dari Nasabah akan tumbuh.
- 2) Peduli artinya rasa memiliki yang tinggi dengan bersikap mengerti dan tanggap terhadap situasi dan kondisi serta memiliki perhatian yang tulus terhadap kebaikan dan kemajuan sesama.
- 3) Sinergi artinya menjadikan perbedaan sebagai kekuatan bersama untuk mencapai hasil yang terbaik.
- 4) Fokus pada hasil artinya fokus pada apa yang bisa kita lakukan maka nantinya akan tercapai yang terbaik.

B. Susunan Kepengurusan.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kab. OKU oleh Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kab. Ogan Komering Ulu dengan Akta Notaris No. 174 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031946.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 01 Juli 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

1) Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : Bhakti Perdana Dalimi
- b. Komisaris : Zainal Arifin

2) Direksi

- a. Direktur Utama : Januar Hertanto
- b. Direktur : Fitriyadi Suhendra

1. Profil Kepengurusan.

Adapun profil kepengurusan BPR Baturaja adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

1) Komisaris Utama.

Bhakti Perdana Dalimi, Lahir di Jakarta pada tanggal 1 November 1980. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama BPR Baturaja sejak 25 Juli 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris di BPR Tunas Jaya Global periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2014, Komisaris BPR Tunas Jaya Graha periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2014, Menjabat Direktur di PT. Inovasi Perdana Nusantara sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang. Komisaris PT. Mitra Jasa Pratama *Insurance Broker* tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dan Direktur Koperasi Keluarga Besar Purna Adhyaksa tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SD Yasporbi II Jakarta dengan tahun kelulusan 1992, melanjutkan ke SMP Yasporbi I Jakarta diteruskan ke SMP Muhammadiyah III Yogyakarta tahun lulus 1995. Melanjutkan ke SMUN 3 Yogyakarta diteruskan ke SMUN 1 Jambi tahun lulus 1998. Lulus Strata 1 Universitas Teknik Kimia Universitas Diponegoro pada tahun 2003.

Tahun 2015 beliau telah mengikuti Sertifikasi Komisaris yang diselenggarakan oleh BNSP dengan sertifikat CERTIF.

2) Komisaris

Zainal Arifin, Lahir di Klaten pada tanggal 26 September 1967. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris BPR Baturaja sejak 25 Juli 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Account Manager Bank Duta Tahun 1996, Pimpinan Cabang Pembantu Bank MEGA Tahun 2003, Kepala Bagian Marketing BPR Intidana Sukses Makmur tahun 2006, Direktur Marketing BPR Intidana Sukses Makmur tahun 2006. Pejabat Eksekutif Marketing BPR Bina Dana Cakrawala tahun 2008, Direktur Marketing BPR Bina Dana Cakrawala tahun 2010, menjabat Direktur Utama BPR Bintang Ekonomi Sejahtera tahun 2013.

Beliau menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri 07 Jakarta lulus tahun 1981, melanjutkan ke SMP Negeri 19 Jakarta lulus tahun 1984, melanjutkan ke SMA Negeri 70 Jakarta lulus tahun 1987. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 1992, menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas UGM Yogyakarta tahun 1992, menyelesaikan pendidikan Strata 2 di UGM Yogyakarta tahun 1994 dan menyelesaikan pendidikan Strata 3 di UPI "YAI" Jakarta pada tahun 2006.

Tahun 2013 beliau telah mengikuti Survailen atau penyegaran Sertifikasi Kompetensi yang diselenggarakan oleh BNSP dengan sertifikat CERTIF.

b. Dewan Direksi

1) Direktur Utama

Januar Hertanto, Lahir di Malang pada tanggal 16 Januari 1968. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Utama BPR Baturaja sejak 25 Juli 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional di PT. Bank Perkreditan Rakyat Musajaya Arthadana Lampung, menjabat Direktur Operasional PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sakai Sambayan Lampung, Wakil Kepala Cabang PT. Tunas Jaya Gemilang Finance Lampung dan Direktur Pemasaran PD. Bank Perkreditan Rakyat Serang.

Beliau menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri 7 Bendungan Hilir Jakarta lulus tahun 1980, melanjutkan ke SMP Negeri 40 Pejompangan Jakarta, melanjutkan ke SMA Negeri 24 Senayan Jakarta lulus tahun 1986, menyelesaikan Strata 1 di Universitas Pancasila Jakarta lulus tahun 1993 dan menyelesaikan Strata 2 di Pasca Sarjana UBL Bandar Lampung lulus tahun 2004.

Tahun 2013 lulus program Sertifikasi Direksi Konvensional pada Badan Nasional Sertifikasi Profesi pada tahun 2013.

2) Direktur.

Fitriyadi Suhendra, Lahir di Pandeglang Banten pada tanggal 15 Februari 1964. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur BPR Baturaja sejak 25 Juli 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Marketing di PT. BPR Arthakurnia Cahaya

Citra tahun 1996 sampai dengan tahun 2004, Menjabat sebagai Manager di BPR Amal Bhakti Sejahtera pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2012, menjabat sebagai Unit Manager Mikro Laju (CIMB-Niaga) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dan Menjabat Direktur di BPR Binadana Makmur pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Beliau menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri Palanyar lulus tahun 1976, melanjutkan ke SMP Negeri VI Bandung lulus tahun 1980, melanjutkan ke SMA Negeri II Pandeglang lulus Tahun 1983 dan Menyelesaikan Program Strata 1 tahun 1990 di Universitas Lampung.

Tahun 2016 beliau telah mengikuti Survailen atau penyegaran Sertifikasi Kompetensi yang diselenggarakan oleh BNSP dengan sertifikat CERTIF.

2. Profil Pejabat Eksekutif

Adapun Profil Pejabat Eksekutif BPR Baturaja adalah sebagai berikut :

a. Kepala Bagian Kredit (KBK) 1

Dani Hariansyah, Lahir di Baturaja pada tanggal 22 Juli 1989. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit BPR Baturaja sejak September 2017. Sebelumnya menjabat sebagai *Staf Public Relation* di PT. Sriwijaya Optimis Mandiri sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2009, menjabat sebagai *Teller* di PT. Bank Danamon tahun 2010 sampai dengan 2011, menjabat sebagai *Relationship Anchor* di PT. Bank BTPN MUR, Tbk KCP Baturaja pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Menjabat sebagai Petugas Pemetaan Lapangan di BPS Kab. OKU pada tahun 2015 dan Staf Humas PT. Prima Alindra Perkasa sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.

Menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di SD Negeri 10 OKU lulus tahun 2001, melanjutkan ke SMP Negeri 13 OKU lulus tahun 2004, melanjutkan ke SMA Negeri 5 OKU lulus tahun 2007 dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Baturaja tahun 2013 Fakultas FISIP.

b. Kepala Bagian Operasional (KBO).

Rahma Delawati, Lahir di Lahat pada tanggal 20 Mei 1985. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional BPR Baturaja sejak Agustus 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Chasier & Adm di CV. Lestari Motorindo Jaya pada tahun 2007 sampai 2008, menjabat sebagai Admin Coll, Teller, Kapos Lahat di PT. WOW Finance, Tbk pada tahun 2008 sampai 2009. Menjabat sebagai *Operational Officer* di PT. Bank BTPN MUR, Tbk KCP Batumarta pada tahun 2009 sampai 2011. Menjabat sebagai Sect Head Teller & CS di PT. Bank Pundi Indonesia dan Kepala Administrasi dan Pelayanan di PT. BPD Banten KC Baturaja Pada tahun 2011 sampai 2017.

Menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri 45 Lahat pada tahun 1997, melanjutkan ke SMP Negeri 2 Lahat lulus tahun 2000, melanjutkan ke SMA Negeri Lahat Lulus tahun 2003 dan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 di Universitas Sriwijaya pada tahun 2007 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

c. Satuan Pengawas Internal (SPI).

Candra Budi, Lahir di Baturaja pada tanggal 4 Februari 1981. Warga Negara Indonesia. Menjabat Sebagai Satuan Pengawas Internal BPR Baturaja sejak Agustus 2017. Sebelumnya menjabat sebagai *Sales Consultant* di PT. Lautan Berlian Utama Motor tahun 2004 sampai 2005, menjabat sebagai *Coll & Recovery Coordinator* di PT. FIF, Tbk tahun 2005 sampai 2008, menjabat sebagai *Area Operasional Supervisor* di PT. Bank BTPN MUR, Tbk Baturaja tahun 2008 sampai 2011, menjabat sebagai *Operasional Manajer* di PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk dan PT. BPD Banten, Tbk KC Baturaja sejak 2011 sampai 2016.

Menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri 22 Baturaja lulus tahun 1993, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Baturaja lulus tahun 1996, melanjutkan ke SMA Negeri 3 Baturaja lulus tahun 1999 dan menyelesaikan program Diploma 3 Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2003 jurusan Teknik Sipil.

d. Kepala Bagian Kredit (KBK) II.

Belly Darius, Lahir di Baturaja pada tanggal 16 Februari 1991. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit BPR Baturaja sejak April 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Credit Officer dan Team Leader periode Agustus 2017 sampai dengan April 2018 di BPR Baturaja. Pernah menjabat sebagai Asisten Kebun di PT. Makin Group Kalimantan Tengah sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, menjabat sebagai Credit Marketing Office di PT. Summit Oto Finance tahun 2016 sampai dengan 2017.

Menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di SD Negeri 16 OKU lulus tahun 2003, melanjutkan ke SMP Negeri 13 OKU lulus tahun 2006, melanjutkan ke SMA Negeri 5 OKU lulus tahun 2009 dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Baturaja tahun 2013 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian.

e. PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT.

Feri Yanto, Lahir di Tanjung Batu Ogan Ilir pada tanggal 28 Agustus 1977. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT PT. BPR Baturaja sejak Oktober 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Administrasi di PT. Hamita Utama Karsa Palembang pada tahun 2000 sampai 2004, menjabat sebagai Supervisor Administrasi di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2011, menjabat sebagai *Operational Officer* di PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk KC Baturaja sejak 2011 sampai 2013, menjabat sebagai Head Sundries di PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk KCP Tugumulyo tahun 2013, menjabat sebagai Pjs. Head Sundries di PT. BPD Banten, Tbk KCP Belitang tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Menjabat sebagai Akunting di PT. BPR Baturaja sampai dengan Oktober 2017.

Menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Negeri 3 Tanjung Batu lulus tahun 1990, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Tanjung Batu lulus tahun 2003, melanjutkan ke SMK Negeri 5 Palembang lulus tahun 1997, menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Bina Darma Palembang pada tahun 2003 Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer.

C. Kepemilikan BPR Baturaja.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kab. OKU oleh Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kab. Ogan Komering Ulu dengan Akta Notaris No. 174 dan telah

disahkan oleh Menteri Kehakiman dan hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031946.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 01 Juli 2016.

Berdasarkan Akta tersebut diatas, Modal Dasar PT Bank Perkredita Rakyat Baturaja Kab. OKU sebesar Rp 15.000.000.000,- (Lima Belas Milyar Rupiah) terbagi atas 15.000 (Lima Belas Ribu) lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar sahamnya.

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor Rp 6.000.000.000,- (Enam Milyar Rupiah) terbagi atas 6.000 (Enam Ribu) lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah). dengan keterangan kepemilikan sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	PEMKAB OKU	5.940	1.000.000	99%	5.940.000.000
2.	PD PASAR OKU	60	1.000.000	1%	60.000.000
	Total	6.000		100%	6.000.000.000

Pada tanggal 14 Desember 2017 telah disetujui Penambahan Modal ditempatkan dan disetor dari Pemerintah Ogan Komering Ulu sebesar Rp 2.560.000.000,- (Dua Milyar lima ratus enam puluh juta rupiah) yang tertuang pada Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 88 tanggal 14 Desember 2017 dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn di Kab. Ogan Komering Ulu dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0203011 tanggal 20 Desember 2017, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Perlembar Saham	%	Jumlah Nominal
1.	PEMKAB OKU	8.500	1.000.000	99,30%	8.500.000.000
2.	PD PASAR OKU	60	1.000.000	0,70%	60.000.000
	Total	8.560		100%	8.560.000.000

Penambahan Modal tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. S-170/KR.07/2017 tentang Pencairan Dana Setoran Modal.

D. Perkembangan Usaha BPR Baturaja

1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR Baturaja

a. Pendirian Perusahaan

BPR Baturaja didirikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan, berdasarkan Akta Notaris H. Iqbal Amputra, SH, M.Kn pada tanggal 12 Juni 2016 dengan Akta Notaris No. 174 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031946.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 01 Juli 2016.

b. Tanggal Mulai Beroperasi

BPR Baturaja mulai resmi beroperasi sejak 7 Agustus 2017.

c. Tempat dan Kedudukan

BPR Baturaja berkedudukan di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 0828 Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Nomor telpon (0735)-3740229 Nomor Fax (0735)-3740292. Website : www.bprbaturaja.co.id Alamat E-Mail : bprbaturaja@gmail.com

d Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, BPR Baturaja memiliki perijinan sebagai berikut :

- 1) Akta Pendirian No. 174 tanggal 12 Juni 2016 dari Notaris H. Iqbal Amputra, SH, M.Kn. di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- 2) Surat Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu No. 503/297/SIUP/XL VI/2016, tanggal 16 Agustus 2016 berlaku sampai 16 Agustus 2021.
- 3) Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 060316500436, tanggal 25 Agustus 2016, berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2021.
- 4) Nomor Pokok Wajib Pajak No. 76.618.070.7-302.000.
- 5) Izin Gangguan dari Bupati OKU No. 503/3-4/HO/XL VI/2016

e Maksud dan Tujuan.

Maksud dan tujuan mendirikan perusahaan ini adalah berusaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha :

- 1) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan;
- 2) Memberikan kredit pinjaman;
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Giro, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.



2. Ikhtisar Data Keuangan

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA			
Bunga Kontraktual	3.15.a	6.357.926.958	237.790.627
Provisi dan Administrasi	3.15.b	-	99.961.297
Beban Transaksi	3.15.b	(152.631.204)	-
Jumlah Pendapatan Bunga		6.205.295.754	337.751.924
Beban Bunga	3.17	-1.895.068.844	-124.139.870
Pendapatan Operasional Lainnya	3.16	1.235.719.823	326.500
Jumlah Pendapatan Operasional		5.545.946.732	213.938.55
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	3.18	371.031.753	262.972.402
Beban Pemasaran	3.19	351.622.053	187.844.447
Beban Administrasi dan Umum	3.20	4.410.350.641	1.222.224.321
Beban Operasional Lainnya	3.21	80.277.728	1.159.581.381
Jumlah Beban Operasional		5.213.282.175	2.832.622.551
Laba (Rugi) Operasional	3.22	332.664.557	-2.618.683.997
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	3.23	64.059.153	433.471
Beban Non Operasional	3.24	-37.244.672	-4.569.892
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		26.814.481	-4.136.421
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3.25	359.479.039	-2.622.820.418
Taksiran Pajak Penghasilan	3.26	-	-
Laba (Rugi) Sesudah Pajak	3.27	359.479.039	-2.622.820.418

3. Rasio Keuangan

a Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU

ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Lampiran II
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I Aset Produktif				
1	Tabungan	250.209.178		250.209.178
2	Deposito	3.000.000.000		3.000.000.000
3	KYD - Lancar	40.962.126.096		40.962.126.096
4	KYD - Kurang Lancar	344.941.728		344.941.728
5	KYD - Diragukan	239.999		239.999
6	KYD - Macet	-		-
	Jumlah Aktiva Produktif	44.557.517.001		44.557.517.001
II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1	KYD - Kurang Lancar	344.941.728	50 %	172.470.864
2	KYD - Diragukan	239.999	75 %	179.999
3	KYD - Macet	-	100 %	-
	Jumlah	345.181.727		172.650.863
III	Ratio KAP	172.650.863 44.557.517.001	100 %	0,39%

b Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU
CAPITAL (PERMODALAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Lampiran I
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	JUMLAH
I Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)				
1	Kas	364.131.300	0 %	-
2	Penempatan Pada Bank Lain	6.874.087.541	20 %	1.374.817.508
3	Kredit Karyawan (Agunan)	870.444.424	30 %	261.133.327
4	Kredit Karyawan (Non Agunan)	338.440.040	50 %	169.220.020
5	Kredit Pegawai / Pensiunan (SK)	2.594.092.934	50 %	1.297.046.400
6	Kredit Pegawai / Pensiunan (Non SK)	37.504.330.425	100 %	37.504.330.425
7	Aset Tetap dan Inventaris	507.670.821	100 %	507.670.821
8	Pendapatan Yang Akan Diterima	578.019.146	100 %	578.019.146
9	Aset Lain-Lain	580.903.184	100 %	580.903.184
	Jumlah ATMR	50.212.119.815		42.273.140.898
II Modal Inti				
1	Modal Disetor	8.560.000.000	100 %	8.560.000.000
2	Laba (Rugi) Tahun Lalu	-2.622.820.417	100 %	-2.622.820.417
3	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	359.479.039	50 %	179.739.519
	Jumlah Modal Inti	6.296.658.622		6.116.919.102
III Modal Pelengkap				
1	PPAP Umum			221.061.600
	Jumlah Modal			6.337.980.778
IV	Modal Minimum (8% X ATMR)	42.273.140.898	8 %	3.381.851.272
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			2.956.129.507
VI	Ratio CAR	$\frac{6.337.980.778}{42.273.140.898}$	100 %	14,99%

c Non Performing Loan (NPL) dan Pencadangan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU
PPAPWD DAN NPL

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Lampiran III
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH
I PPAP Wajib Dibentuk					
1	Tabungan	250.209.178	-	0,5 %	1.251.046
2	Deposito	3.000.000.000	-	0,5 %	15.000.000
3	KYD - Lancar	40.962.126.096	-	0,5 %	204.810.000
4	KYD - Kurang Lancar	344.941.728	-	10 %	34.494.173
5	KYD - Diragukan	239.999	-	50 %	119.999
	PPAP Wajib Dibentuk				255.675.849
	PPAP Yang Tersedia				255.675.849
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				-
II Ratio PPAP		<u>255.675.849</u>		100 %	100%
		255.675.849			
III Ratio NPL Bruto		<u>345.181.727</u>		100 %	0,84%
		41.307.307.823			
IV Ratio NPL Net		<u>310.567.555</u>		100 %	0,75%
		41.307.307.823			

d Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Cash Ratio

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU
RATIO LIKUIDITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Lampiran V
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I Loan To Deposit Ratio (LDR)		
1	Kredit Yang Diberikan	41.307.307.823
2	Dana Yang Diterima :	
	- Tabungan Nasabah	4.698.020.763
	- Deposito Berjangka Nasabah	18.244.000.000
	- Deposito Bank Lain > 3 Bulan	16.800.000.000
	- Pinjaman Yang Diterima	1.369.464.947
	- Modal Inti	6.116.919.102
	Jumlah	47.228.404.812
	Ratio LDR	$\frac{41.307.307.823}{47.228.404.812} = 87,46 \%$
II Cash Ratio		
1	Total Alat Likuid	
	- Kas	364.131.300
	- Giro	3.623.878.363
	- Tabungan	250.209.178
	Jumlah	4.238.218.841
2	Total Kewajiban Lancar	
	- Kewajiban Segera Dibayar	194.483.858
	- Tabungan Nasabah	4.698.020.763
	- Deposito Berjangka Nasabah	18.244.000.000
	- Deposito Bank Lain < 3 Bulan	2.000.000.000
	Jumlah	25.136.504.621
	Ratio Cash	$\frac{4.238.218.841}{25.136.504.621} = 16,86 \%$

e Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Lampiran IV
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	359.479.039
2	Rata - Rata Total Asset	31.457.485.148
	Ratio ROA	$\frac{359.479.039}{31.457.485.148}$ 1,14 %
II Return On Equity (ROE)		
1	Laba Setelah Pajak	359.479.039
2	Jumlah Modal	6.337.980.778
	Ratio ROE	$\frac{359.479.039}{6.337.980.778}$ 5,67 %
III Ratio BOPO		
1	Beban Operasional	7.108.351.019
2	Pendapatan Operasional	7.593.646.780
	Ratio BOPO	$\frac{7.108.351.019}{7.593.646.780}$ 93,61 %

4. Laporan Non Performing Loan (NPL)

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU
PPAPWD DAN NPL

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Lampiran III
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH
I PPAP Wajib Dibentuk					
1	Tabungan	250.209.178	-	0,5 %	1.251.046
2	Deposito	3.000.000.000	-	0,5 %	15.000.000
3	KYD - Lancar	40.962.126.096	-	0,5 %	204.810.630
4	KYD - Kurang Lancar	344.941.728	-	10 %	34.494.173
5	KYD - Diragukan	239.999	-	50 %	119.999
	PPAP Wajib Dibentuk				255.675.849
	PPAP Yang Tersedia				255.675.849
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				-
II Ratio PPAP		<u>255.675.849</u>		100 %	100%
		255.675.849			
III Ratio NPL Bruto		<u>345.181.727</u>		100 %	0,84%
		41.307.307.823			
IV Ratio NPL Net		<u>310.567.555</u>		100 %	0,75%
		41.307.307.823			

Non Performing Loan (NPL) BPR Baturaja periode laporan per 31 Desember 2018 adalah sebesar 0,84%, penyebab utama terjadinya NPL ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- a Kredit Krida Pratama, permasalahannya adalah adanya ketidak sesuaian informasi yang diberikan oleh Bendahara Dinas tentang pinjaman yang telah diterima debitur dengan realisasi pinjaman yang sebenarnya.
- b Kredit Krida Sertifikasi Guru, permasalahannya adalah adanya kebijakan baru dari pemerintah yang menetapkan batas minimum pendidikan bagi guru yang menerima sertifikasi adalah berijazah Strata 1. Sedangkan Bank telah memberikan fasilitas kredit untuk guru yang berijazah Diploma 3.
- c Kredit Talangan SKPD, permasalahannya adalah jangka waktu kredit yang pendek yakni 1 (satu) bulan, begitu terjadi keterlambatan pembayaran kredit akan langsung masuk ke NPL.

5. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha BPR Baturaja setiap bulan selama tahun laporan 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada akhir tahun 2017 total aset Bank sebesar Rp 15,59 Milyar mengalami peningkatan Aset pada periode akhir Desember 2018 mencapai Rp 49,96 Milyar. Keterangan lengkap dapat dilihat pada Neraca berikut :

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU
NERACA
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

<i>Dalam Rupiah (Rp)</i>			
ASET	2018	2017	% Growth
ASET LANCAR			
Kas	364.131.300	89.371.200	307,44
Pendapatan Yang Akan Diterima	578.019.146	67.499.083	756,34
Penempatan Pada Bank Lain	6.874.087.541	9.014.683.411	(23,75)
Cadangan Penyisihan Kerugian	-16.251.046	-13.000.000	25,01
Jumlah Aset Lancar	7.799.986.941	9.158.553.694	(14,83)
Kredit Yang Diberikan	41.307.307.823	5.238.367.719	688,55
Provisi dan Administrasi	-	-	-
Penyisihan Kerugian	-239.424.803	-26.191.839	814,12
Jumlah	41.067.883.020	5.212.175.880	687,92
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Aset Tetap & Inventaris	698.846.445	598.879.445	16,69
Akumulasi Penyusutan	-191.175.624	-36.627.882	421,94
Nilai Buku Aset Tetap	507.670.821	562.251.563	(9,71)
ASET LAIN-LAIN	580.903.184	661.941.520	(12,24)
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.088.574.005	1.224.193.083	(11,08)
TOTAL ASET	49.956.443.967	15.594.922.657	220,34

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2018	2017	% Growth
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Segera Dibayar	194.483.858	20.267.724	859,57
Hutang Bunga	146.212.237	37.492.473	289,98
Simpanan	22.942.020.763	5.630.560.878	307,46
Simpanan Bank Lain	18.800.000.000	3.900.000.000	382,05
Pinjaman Yang Diterima	1.369.464.947	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	87.750.748	-	-
Kewajiban Lainnya	119.852.792	69.422.000	72,64
Jumlah Kewajiban Lancar	43.659.785.345	9.657.743.075	352,07
			-
Jumlah Kewajiban	43.659.785.345	9.657.743.075	352,07
EKUITAS			
Modal Disetor	8.560.000.000	8.560.000.000	
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-2.622.820.417	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	359.479.039	-2.622.820.418	(113,71)
Jumlah Ekuitas	6.296.658.622	5.937.179.582	6,05
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	49.956.443.967	15.594.922.657	220,34

BPR Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu telah mengelola dan mengembangkan kegiatan usaha perkreditan untuk segmen pasar Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Kerja Kontrak (TKK), Guru Sertifikasi dan Pegawai Swasta dengan varian produk kredit sebagai berikut :

- 1) Kredit Instansi Daerah
- 2) Kredit Tunjangan Sertifikasi
- 3) Kredit Krida Utama
- 4) Kredit Krida Pratama
- 5) Kredit BPR Baturaja
- 6) Kredit Krida TKK
- 7) Kredit Pegawai Swasta
- 8) Kredit Multiguna Baturaja
- 9) Kredit Pengadaan Barang dan Jasa

BPR Baturaja juga telah mengembangkan pelayanan kepada nasabah berupa pembayaran gaji pegawai atau payroll gaji melalui BPR, pelayanan payroll gaji ini dijalankan melalui bentuk kerjasama antara BPR dengan instansi atau perusahaan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

E. Strategi dan Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha BPR .

Selama BPR Baturaja beroperasi, BPR telah melakukan beberapa pengembangan bisnis guna mendukung kelangsungan usaha BPR agar dapat berjalan secara optimal. Beberapa kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pertumbuhan dana dengan membuat produk Bank.

BPR Baturaja terus mencari cara agar terus tumbuh dengan melakukan inovasi-inovasi produk, baik produk tabungan, deposito dan kredit.

a. Tabungan

Saat ini BPR Baturaja telah memiliki produk tabungan TABARA (Tabungan Baturaja), direncanakan pada tahun 2019 akan ada penambahan produk tabungan TABARA Berjangka yang khusus diperuntukkan untuk masyarakat yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b. Deposito.

Selain penempatan dana nasabah dalam bentuk tabungan, di BPR Baturaja juga tersedia simpanan dalam bentuk Deposito Berjangka yang terdiri dari Deposito Berjangka 1 Bulan, 3 Bulan, 6 Bulan dan 12 Bulan.

c. Kredit

1) Meningkatkan Pertumbuhan Kredit dengan membuat Produk Baru.

Sampai dengan akhir tahun 2018, PT. BPR Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu telah memiliki produk kredit yang cukup beragam dimana masing-masing produk kredit memiliki keunggulan dan segmen pasar tersendiri, sebagai berikut :

- a) Kredit Tunjangan Sertifikasi
- b) Kredit Krida Utama
- c) Kredit Krida Pratama
- d) Kredit BPR Baturaja
- e) Kredit Krida TKK
- f) Kredit Pegawai Swasta
- g) Kredit Multiguna Baturaja
- h) Kredit Pengadaan Barang dan Jasa

2) Menjaga Kualitas Kredit.

Disamping pengembangan produk kredit BPR juga fokus dalam menjaga kualitas kredit. Strategi yang digunakan oleh BPR Baturaja antara lain :

- a) Membuat strategi khusus dalam penyusunan Analisa Kredit
- b) Monitoring angsuran pinjaman debitur secara berkala.
- c) Memelihara hubungan baik dengan debitur dengan cara melakukan komunikasi secara berkala, hal ini diperlukan untuk memantau kondisi dari debitur.
- d) Memelihara hubungan baik dengan perusahaan atau instansi tempat debitur bekerja.

2. Strategi Promosi dan Pemasaran.

BPR Baturaja telah melakukan promosi atas produk-produk yang dimiliki, baik produk tabungan, deposito maupun kredit. Promosi dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun bentuk promosi yang dilakukan oleh Bank adalah :

Promosi dibagi 2 :

a. Above The Line :

- 1) Membuat Website BPR Baturaja yakni : www.bprbaturaja.co.id
- 2) Pemasangan Iklan produk-produk yang ada di PT. BPR Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu di harian umum OKU EKSPRES.
- 3) Membuat dan mencetak brosur-brosur produk tabungan, deposito dan kredit yang ada di PT. BPR Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Brosur-brosur tersebut di sebarakan ke SKPD-SKPD yang ada di Kabupaten OKU dan tempat-tempat keramaian.
- 4) Membuat dan mencetak spanduk, selanjutnya dipasang di halaman kantor Bank dan SKPD-SKPD.
- 5) Membuat *Standing Banner* untuk dipasang di kantor Bank dan SKPD agar nasabah atau calon nasabah yang datang ke PT. BPR Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dan SKPD mengetahui produk-produk yang ada di BPR.
- 6) Iklan di radio Sukses FM.

b. Below The Line :

- 1) Safari Ramadhan
- 2) Buka stand di pasar Bedug Ramadhan Taman Kota Baturaja
- 3) Pameran Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan
- 4) Pembukaan Stand dan pembagian minuman gratis di acara Tablig Akbar "Mamah Dede" dalam Acara HUT OKU.
- 5) Pemberian Hadiah uang pembinaan Lomba Drum Band tingkat Kabupaten yang diadakan oleh Dinas Pemuda dan Olah Raga.
- 6) Berperan serta dalam acara pembagian bibit ikan di Dinas Perikanan OKU
- 7) Setiap pegawai diharuskan mempromosikan produk-produk perbankan yang ada di Bank, baik dilingkungan dalam kantor maupun dilingkungan luar kantor atau masyarakat umum.
- 8) Pemberian bunga special rate kepada nasabah-nasabah yang menempatkan dananya dalam nominal tertentu dan yang loyal kepada PT. BPR Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- 9) Pemberian bunga pinjaman yang bersaing untuk produk-produk kredit.
- 10) Pemberian hadiah dan cinderamata kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam nominal tertentu.

c. Service atau pelayanan kepada nasabah.

Pelayanan kepada nasabah dilakukan dengan cara :

- 1) Setiap pegawai wajib bersikap dan bertindak sesuai dengan standar layanan yang sudah ditetapkan oleh direksi.
- 2) Memberikan bantuan dan pelayanan dalam proses pemberian kredit secara maksimal
- 3) Memberikan konsultasi bagi nasabah dan cepat tanggap terhadap keinginan nasabah dan tanggap terhadap permasalahan yang dimiliki oleh nasabah.
- 4) Melayani nasabah secara tepat dan cepat dengan kemampuan berkomunikasi yang baik.
- 5) Memberikan penjelasan secara lengkap dan jelas terhadap produk yang ditawarkan oleh bank.
- 6) Memiliki sarana dan prasarana yang menunjang seperti sistem teknologi informasi terkini.
- 7) Memiliki peralatan dan fasilitas yang dimiliki seperti ruang tunggu dan ruang untuk menerima tamu telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai sehingga membuat nasabah merasa nyaman, betah dan tidak bosan.

- 8) Memberikan rasa aman yaitu memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi, artinya tetap menjaga kerahasiaan informasi data nasabah, terutama yang berkaitan dengan uang dan pribadi nasabah.
- 9) Memberikan pelayanan cepat dengan cara jemput bola kepada nasabah.

d. Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pengembangan sumber daya manusia telah dilakukan oleh bank yaitu melalui pendidikan dan pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bank. Seiring dengan perkembangan bank yang terus tumbuh secara cepat maka bank juga dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Dalam hal ini bank telah melakukan perekrutan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan penempatannya seperti pada bidang kredit.

e. Meningkatkan Budaya Kepatuhan.

BPR Baturaja senantiasa selalu membuat ketentuan-ketentuan intern sebagai pelaksanaan ketentuan yang berlaku, terutama ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Regulator lainnya. Diharapkan dengan ketentuan yang ada maka pelanggaran dapat diminimalisasi

3. Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko BPR Baturaja.

Dalam mengelola lembaga keuangan ini, manajemen BPR Baturaja telah menerapkan manajemen resiko yang mencakup identifikasi resiko dan pengendalian resiko sesuai dengan prosedur dan kebijakan operasional bank. Penerapan manajemen resiko ini diberlakukan untuk kegiatan penghimpunan dana maupun penyaluran dana, dari dan ke masyarakat. Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha bank tidak terlepas juga dari tujuan dan kemampuan bank, dimana tujuan yang dimaksud adalah bagaimana bank bisa memperoleh profit (laba) yang diinginkan sedangkan kemampuan yang dimaksud adalah kekuatan sumber daya manusia yang ada dan modal yang telah disetor oleh pemilik untuk memperoleh laba (profit).

BPR dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya untuk memperoleh laba memandang bahwa untuk mencapai tujuan banyak resiko yang akan dihadapi, BPR mengelompokkan manajemen menjadi dua yakni manajemen umum dan manajemen resiko. Dengan keterangan sebagai berikut :

a. Manajemen Umum

1) Strategi dan Sasaran.

Bank telah mempunyai Rencana Kerja yang mencakup seluruh aspek operasional bank dan menggunakan rencana kerja sebagai acuan kegiatan operasional dan kredit.

2) Struktur Organisasi.

Bank mempunyai batasan tugas dan wewenang yang memadai, tidak terdapat rangkap jabatan, namun fungsi pengawasan intern baik pada bagian operasional maupun bidang kredit perlu ditingkatkan.

3) Sistem.

Bank memiliki pedoman dan/atau kebijakan tertulis (Surat Keputusan Direksi dan Standar Operasional Prosedur) terkait operasional bank. Bank juga telah melakukan perbaikan pada beberapa kebijakan seperti Surat Keputusan (SK) Direksi untuk penyempurnaan sehingga dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Bank telah memiliki ruang khasanah dan brankas untuk menyimpan dokumen penting, sebagai tempat menyimpan uang, dokumen kredit dan dana. Penatausahaan kunci ruang khasanah dan kunci brankas sudah memadai dan dilakukan secara dual

custody. Pembinaan dan pengawasan terhadap perkembangan dan pelaksanaan kegiatan karyawan telah dilakukan oleh direksi, namun tetap harus ditingkatkan. Untuk *user operator* pada *core banking system* dalam setiap transaksi sudah dilengkapi dengan *User Name* dan *Password*, tidak semua pegawai bisa mengakses program yang ada pada *core banking system (CBS)*. Untuk menu-menunya juga dibatasi sesuai dengan tugas dan pekerjaan dari *user* tersebut.

Setiap transaksi yang telah diinput oleh *user* wajibkan dilakukan *otorisasi* atau persetujuan oleh atasan dari *User* tersebut. Jadi ada dual control antara *user* dan *supervisor*.

4) **Kepemimpinan.**

Terdapat pedoman tertulis batas tugas dan wewenang Direksi, mencerminkan independensi Direksi dalam pengambilan keputusan, namun perlu dilakukan secara konsisten. Pemimpin bank memiliki komitmen untuk menangani permasalahan bank yang dihadapi seperti penyelesaian temuan pemeriksaan sebelumnya. Bank telah menerapkan tertib kerja bagi seluruh karyawannya, dan telah ditunjang dengan sarana kerja yang cukup memadai yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

b. **Manajemen Risiko.**

1) **Risiko Likuiditas.**

Bank telah melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang akan jatuh tempo, sehingga bank mampu menjaga likuiditasnya. Bank senantiasa memelihara likuiditasnya, baik dengan pemeliharaan kas maupun penempatan pada bank lain

2) **Risiko Kredit.**

Penerapan manajemen resiko kredit juga diawali dengan menerbitkan prosedur dan kebijakan dalam pemberian kredit yang sehat maupun Surat Keputusan Direksi sebagai panduan untuk melakukan kegiatan operasional penyaluran kredit.

Identifikasi resiko kredit secara *ekstern* dapat dilakukan dengan menerapkan prosedur pemberian kredit yang sehat yang meliputi tahapan-tahapan sebagaimana berikut :

a) **Tahap permohonan kredit**

Membuat formulir permohonan kredit yang memuat informasi tentang identitas nasabah, tujuan penggunaan kredit, sumber keuangan dan agunan sebagai bahan awal untuk analisa.

b) **Tahap Analisa Kredit**

Melakukan *verifikasi* terhadap data awal yang terdapat pada formulir permohonan dengan mengadakan wawancara langsung baik dengan calon debitur maupun dengan relasi/tetangga ataupun instansi tempat debitur bekerja serta melakukan *survey* langsung (*on the spot*) ke tempat calon debitur untuk mengetahui kondisi rumah tangga calon debitur (karakter), kondisi usaha maupun keuangan calon debitur (*capacity*) dan kondisi fisik agunan (*collateral*). Secara keseluruhan harus memenuhi persyaratan 5C.

c) **Tahap Komite Kredit.**

Memutuskan permohonan kredit yang telah dianalisa, ditolak atau disetujui. Bila disetujui, rapat komite kredit ini akan membuat keputusan kredit yang memuat tentang penerima kredit jumlah maksimum kredit, suku bunga kredit, jangka waktu kredit, agunan kredit, biaya-biaya kredit, sistem pembayaran kredit dan pengikatan kredit.

d) Tahap Pembuatan Dokumen Perjanjian Kredit beserta dokumen perjanjian kredit lain.

Setiap permohonan kredit yang sudah disetujui dan disepakati oleh calon debitur harus dituangkan dalam perjanjian kredit beserta perjanjian ikutannya secara tertulis. Bentuk dan format perjanjian kredit beserta perjanjian ikutannya ditetapkan tersendiri oleh BPR Baturaja yang sekurang kurangnya memenuhi keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi kepentingan bank dan memuat jumlah jangka waktu, tata cara pembayaran kembali serta persyaratan kredit lainnya yang ditetapkan dalam keputusan kredit.

e) Tahap Realisasi Kredit.

Pada prinsipnya realisasi kredit baru dapat dilakukan setelah semua perjanjian kredit beserta perjanjian ikutannya telah dibuat dengan benar, lengkap serta sudah ditandatangani oleh Pejabat Bank yang berwenang.

f) Tahap Pengarsipan Dokumen Kredit.

Mengingat dokumen kredit merupakan salah satu aspek penting yang dapat menjamin pengembalian kredit dan sangat diperlukan dalam rangka penilaian perkembangan dan kualitas kredit, pengawasan kredit, perlindungan kepentingan bank dan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka bank wajib melaksanakan dokumentasi kredit dan mengatur administrasi perkreditannya dengan baik dan tertib.

g) Tahap Pembinaan dan Pengawasan Kredit.

Pada dasarnya tahap pembinaan dan pengawasan kredit sudah meliputi tahapan penagihan kredit, karena tahapan penagihan kredit hanya dilakukan jika debitur tidak melakukan pembayaran sampai dengan 2 (dua) bulan sehingga kolektibilitas kreditnya tidak sampai menjadi golongan kurang lancar. Mengingat perkreditan merupakan sumber pendapatan yang utama.

h) Tahap Pelunasan Kredit

Tahap ini merupakan akhir dari sistem dan prosedur tahap pemberian kredit, akan tetapi merupakan tahap yang sangat menentukan apakah kredit akan selesai tepat waktu atau tidak. Pada dasarnya kita harus selalu berusaha agar semua kredit lancar dan sehat yaitu tidak ada tunggakan pokok maupun tunggakan bunga. Tahap ini akan berhasil apabila semua tahap sebelumnya dilaksanakan dengan baik dan benar. Jika proses dan tahap sebelumnya dilakukan dengan benar maka tahap terakhir ini akan menjadi lancar sehingga kita dapat memberikan penawaran kredit lagi dengan bunga yang lebih rendah dan proses yang lebih cepat mengingat data-datanya sudah ada pada arsip bank.

Untuk mendukung identifikasi risiko kredit ini juga diterbitkan Surat Keputusan Direksi tentang suku bunga kredit, biaya-biaya kredit dan ketentuan tentang agunan yang sering mengalami perubahan untuk mengikuti perkembangan pasar maupun mengikuti tingkat persaingan antar sesama lembaga keuangan bank. Untuk melakukan identifikasi risiko kredit secara intern, manajemen juga menerbitkan Surat Keputusan Direksi tentang pendelegasian wewenang dibidang kredit sehingga memudahkan manajemen melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap karyawan.

3) Risiko Operasional.

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian *eksternal*.

a) Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit.

BPR Baturaja memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko operasional, antara lain Kebijakan Pengelolaan Risiko Operasional, Kebijakan Operasi, Kebijakan Sumber Daya Manusia, dan Kebijakan *Information Teknologi (IT)*, serta prosedur turunannya. Penetapan limit risiko operasional sebagai batasan potensi kerugian maksimal yang dapat diserap BPR Baturaja, dilakukan dengan mengacu kepada eksposur risiko operasional, kerugian masa lalu, toleransi risiko operasional, serta analisa kemungkinan kejadian risiko operasional beserta perluasan dampaknya di masa mendatang (*future looking risks*).

b) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Identifikasi Risiko dilakukan melalui proses registrasi seluruh potensi Risiko Operasional berdasarkan proses, produk, kejadian Risiko dan aset informasi yang dimiliki oleh BPR Baturaja. Proses pengukuran Risiko dijalankan dengan aktivitas *self assessment* berkala, pengelolaan *risk/loss event database* dan perhitungan kecukupan permodalan untuk Risiko Operasional.

c) Sistem Pengendalian Intern secara menyeluruh.

Sistem pengendalian internal dilakukan dengan melakukan kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, serta kontrak dan perjanjian antara BPR Baturaja dengan pihak lain, melakukan proses *assurance* terhadap seluruh aktivitas fungsional dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal

4) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan Risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk Risiko akibat kelemahan aspek hukum.

Adapun Risiko kepatuhan bersumber dari aspek hukum yaitu perilaku atau aktivitas BPR yang menyimpang atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas BPR yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Tujuan utama Manajemen Risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku BPR yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

5) Risiko Hukum.

Setiap pemberian kredit dibuatkan Perjanjian Kredit (PK) yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak dan tidak memberatkan salah satu pihak serta telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Agunan kredit bank didukung dengan dokumen yang sah.

Untuk bilyet deposito dan buku tabungan yang belum dipakai telah ditatausahakan dengan baik.

6) Risiko Pemilik dan Pengurus.

Bank memiliki ketentuan dan/atau kebijakan pemisahan fungsi kepemilikan dengan kepengurusan dan tidak terdapat campur tangan pemilik dan operasional bank maupun kebijakan Direksi. Pemilik bank memiliki kemampuan meningkatkan permodalan sehingga modal disetor telah sesuai dengan ketentuan. Bank memiliki ketentuan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh Dewan Komisaris akan ditingkatkan lagi agar pelaksanaan rencana kerja bisa tercapai sesuai harapan.

4. Sistem Pengendalian Intern.

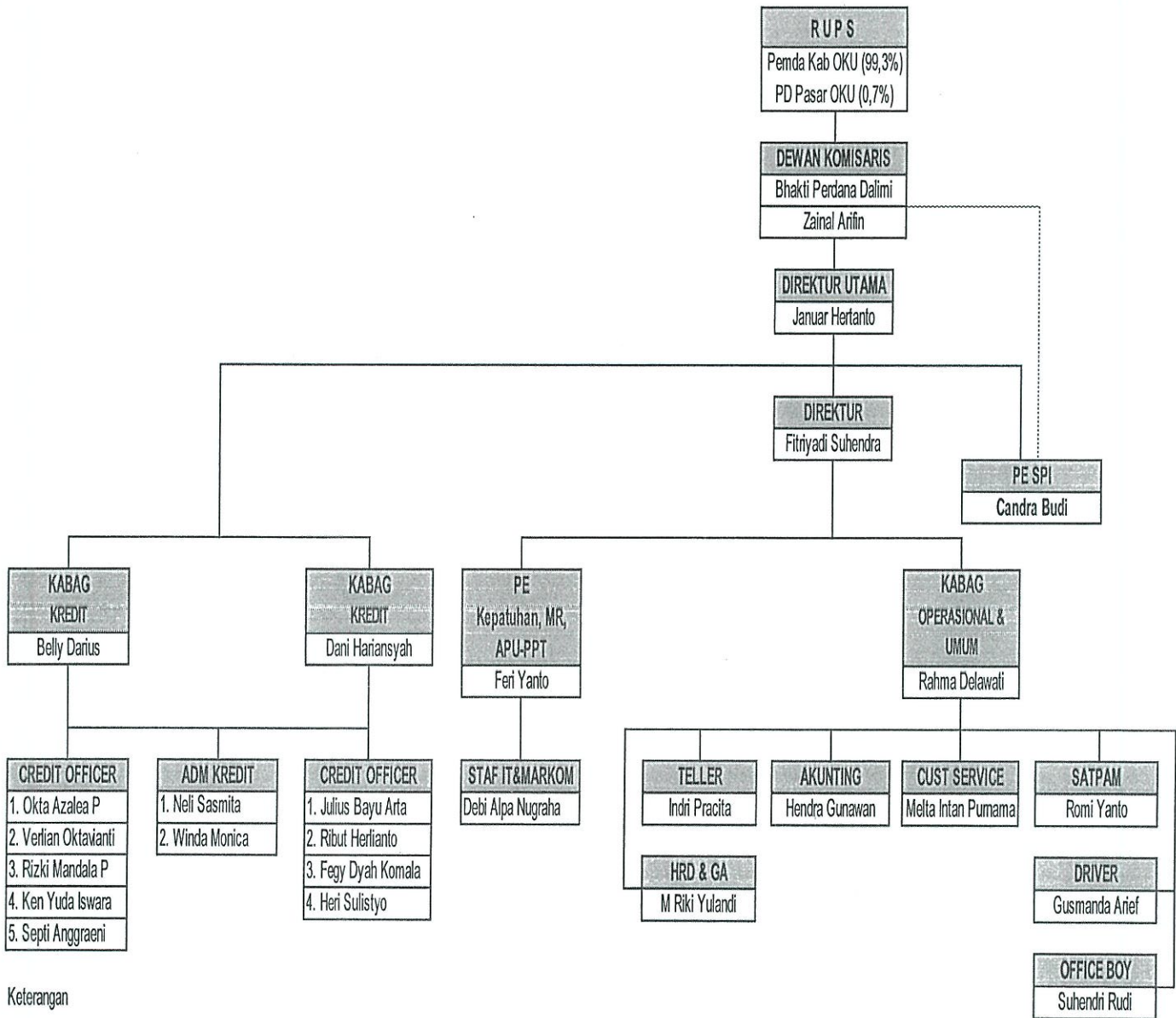
Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, yang sangat dipengaruhi oleh sumber daya dan sistem teknologi informasi. Pengendalian internal tersebut merupakan cara untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya *fraud* dan juga untuk melindungi sumber daya dalam organisasi. Adapun komponen yang telah dibangun dan menjadi dasar dalam proses pengendalian tersebut adalah Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) yang efektif dalam mendukung penerapan manajemen risiko. BPR Baturaja menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif dimana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, limit kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. Pengembangan Lingkungan pengendalian dilakukan melalui internalisasi integritas dan nilai etika, menetapkan komitmen atas kemampuan, menetapkan fungsi dan kedudukan Direksi dan Satuan Pengawas Internal (SPI), menetapkan struktur organisasi, penunjukan tugas dan kewenangan serta menyusun kebijakan sumber daya manusia. Hal-hal tersebut dilaksanakan antara lain melalui peningkatan *awareness* budaya perusahaan seperti menyusun kode etik perusahaan dan sosialisasi kepada setiap karyawan.

F. Pengelolaan BPR dalam Rangka Penerapan Tata Kelola.

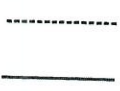
Yakni menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPR dalam rangka *Good Corporate Governance (GCG)* yang mencakup beberapa hal yang berkaitan dengan Aktivitas Operasional Bank yang antara lain sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI BPR BATURAJA



Keterangan



Garis Kordinasi
—————
Garis Instruksi

2. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar dan Kegiatan Utama.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BPR Baturaja berdasarkan Akta No. 174 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH., M.Kn. di Kab. Ogan Komering Ulu adalah sebagai berikut :

- a. Maksud dan tujuan perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - 2) Memberikan Kredit;
 - 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau tabungan pada bank lain.

Selama tahun 2018, aktivitas perbankan BPR Baturaja sebagai lembaga intermediasi dirasakan sudah membaik. Penghimpunan dana secara keseluruhan telah tercapai begitu juga dengan penyaluran kredit.

Aktivitas utama BPR Baturaja selama tahun 2018 yaitu :

a. Penghimpunan Dana.

Struktur pendanaan operasional ditunjang dari sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito. Sumber dana dari masyarakat didapat dari masyarakat umum maupun deposito dari bank lain.

b. Penyaluran Dana.

BPR Baturaja memiliki beberapa produk kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat, diantaranya :

- 1) Kredit Instansi Daerah
- 2) Kredit Tunjangan Sertifikasi
- 3) Kredit Krida Utama
- 4) Kredit Krida Pratama
- 5) Kredit BPR Baturaja
- 6) Kredit Krida TKK
- 7) Kredit Pegawai Swasta
- 8) Kredit Multiguna Baturaja
- 9) Kredit Pengadaan Barang dan Jasa

3. Teknologi Informasi.

Dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan besarnya manfaat bagi perkembangan dunia perbankan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan dalam bertransaksi, BPR Baturaja telah menggunakan program atau aplikasi yang sudah terintegrasi sehingga dalam hal pelaporan baik untuk intern maupun ekstern telah sesuai dengan aturan yang ada. BPR Baturaja juga telah melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan yang dipandang perlu seperti halnya informasi kepada pemilik dan pengurus serta informasi laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Saat ini BPR Baturaja menggunakan Teknologi Informasi melalui *vendor* TELKOM SIGMA.

4. Perkembangan dan Target Pasar BPR Baturaja.

Memasuki tahun 2018, berbagai indikator ekonomi di Indonesia menunjukkan perkembangan cukup baik dan cenderung kondusif, BPR Baturaja dalam mengantisipasi perekonomian tahun 2018 menyambut dengan penuh optimis namun tetap memperhatikan prinsip pruden, terutama pertumbuhan bisnis dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya yang ada.

a. Rencana dan Arah Strategis Bank.

1) Rencana Jangka Pendek.

- a) Kerjasama dengan Bank Umum untuk penyaluran kredit pensiunan.
- b) Menjadi Bank pengelola Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Pemerintah Kabupaten OKU
- c) Pengelolaan RKUD untuk pembayaran gaji ASN
- d) Kerjasama dengan UNBARA dalam hal miniature atau Bank Mini untuk menghasilkan SDM Perbankan berkualitas sebagai kader regenerasi BPR Baturaja.
- e) Pengembangan sumber daya manusia dengan cara peningkatan skill pegawai pada bagian marketing, operasional dan team support melalui program pelatihan (*training*), seminar dan workshop baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal Bank.
- f) Penyempurnaan Standar Operasional Prosedure (SOP) pada bagian bisnis dan operasional Bank yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang efektif dan efisien.
- g) Mengembangkan dan menetapkan strategi dalam memasarkan produk-produk Bank melalui sarana promosi lewat Sponsorship dan pameran dalam kegiatan resmi yang diadakan oleh institusi tertentu serta promosi lewat media elektronik lokal (radio) dan media cetak lokal (koran).
- h) Meningkatkan volume pencapaian laba di bulan berjalan dengan cara penambahan pendapatan dari *fee based income* dan transaksi transaksional lainnya serta efisiensi biaya operasional

2) Rencana Jangka Menengah.

- a) Memperluas pengembangan bisnis perusahaan baik penyaluran kredit, penghimpunan dana maupun transaksi jasa-jasa perbankan lainnya melalui pembukaan jaringan kantor baru seperti kas keliling, kantor kas maupun kantor cabang.
- b) Meningkatkan pelayanan transaksi kepada nasabah melalui transaksi online.
- c) Menjadi kontributor PAD yang permanen kepada Pemegang Saham.
- d) Menjadi salah satu perusahaan favorit dan pilihan utama yang secara berkesinambungan dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi putra putri terbaik di Kabupaten OKU.
- e) Merehabilitasi gedung kantor pusat yang lebih representatif untuk meningkatkan citra, prestise, bonafiditas dan kenyamanan nasabah.

3) Rencana Jangka Panjang.

- a) Senantiasa menjaga rasio-rasio keuangan dan terjaganya tingkat kesehatan Bank sehingga BPR Baturaja dapat terus berkembang secara prudent dan konsisten dalam menjalankan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b) Melengkapi perangkat layanan jasa penghimpunan dana dan penyaluran kredit berbasis teknologi yaitu penyediaan Internet Banking, ATM, EDC, SMS Banking dan jaringan kantor di luar wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b. Target Tahun 2018.

- 1) Meningkatkan penyaluran kredit kepada *Captive Market*
- 2) Melakukan pengendalian kualitas kredit dengan target 0% NPL
- 3) Peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga.
- 4) Peningkatan intermediasi antar *funding* dan *lending*.
- 5) Peningkatan efisiensi biaya untuk mencapai target *break even point* (BEP)
- 6) Peningkatan penyaluran kredit kepada segmen usaha produktif mikro kecil dan menengah (UMKM).
- 7) Laba tahun berjalan
- 8) Penerapan tata kelola perusahaan yang baik
- 9) Penerapan Manajemen Risiko dan *Business Process*.
- 10) Penyempurnaan kelengkapan struktur *governance*,
- 11) Penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur internal untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.
- 12) Meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan.
- 13) Meningkatkan budaya kepatuhan, kode etik dan budaya perusahaan.

c. Strategi Pengembangan Bisnis Tahun 2018.

1) Peningkatan Dana.

Strategi pengembangan bisnis pendanaan akan lebih difokuskan di dalam pertumbuhan dana baik dana tabungan maupun deposito, pertumbuhan dana murah selain dari sisi pertumbuhan nominal juga diupayakan terjadi pertumbuhan *new account* yang akan meningkatkan jumlah transaksi nasabah. Untuk itu perlu dilakukan strategi – strategi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan dan mengoptimalkan media promosi melalui website dan media cetak lokal.
- b) Memberikan suku bunga deposito dan tabungan yang kompetitif.
- c) Memberikan bingkisan dan souvenir kepada nasabah deposito dengan nominal deposito tertentu.
- d) Melakukan sosialisasi ke masyarakat pada event-event tertentu.

2) Peningkatan Kredit

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, maka BPR Baturaja akan melakukan langkah-langkah strategi sebagai berikut :

- a) Tetap menjaga kualitas kredit sehingga NPL tetap terjaga pada posisi 0% dengan memastikan pembayaran angsuran dan/atau pokok kredit tepat waktu serta melakukan monitoring dan pendampingan intensif kepada debitur agar tidak terjadi penurunan kolektibilitas.
- b) Melakukan ekspansi kredit pada nasabah utama secara selektif. Di segmen *captive market* dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), BPR

Baturaja akan meningkatkan penyaluran kredit kepada nasabah yang prospektif dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian serta terus berupaya memperbaiki infrastruktur kredit.

- c) Mengoptimalkan *plafond* nasabah yang sudah ada.
- d) Meminta referensi dari nasabah eksis yang memiliki performance bagus.
- e) Meningkatkan dan mengoptimalkan media promosi melalui *website*, brosur, spanduk dan media cetak.
- f) Memberikan suku bunga kredit yang kompetitif.

3) Membangun Budaya Kerja yang Sehat.

Pembangunan budaya kerja yang sehat melalui implementasi nilai-nilai perusahaan, menyempurnakan struktur organisasi dan penataan SDM, meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan serta penyempurnaan tata kelola perusahaan.

4) Menjaga Likuiditas.

Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas dan komitmen kredit kepada debitur. Upaya-upaya yang akan dilakukan agar likuiditas bank berjalan dengan baik yaitu :

- a) Melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang akan jatuh tempo, serta melakukan pemeliharaan kas maupun penempatan pada bank lain.
- b) Menjaga kondisi dana agar tidak *idle* dan menempatkan dalam bentuk deposito bank lain dengan tetap menjaga cadangan likuiditas harian sesuai dengan ketentuan.
- c) Membatasi pemeliharaan saldo kas harian 1% s/d 3,5 % dari Dana Pihak Ketiga (DPK).
- d) Meningkatkan pengawasan terhadap pemakaian /penggunaan inventaris dan alat-alat kantor.
- e) Meningkatkan pengawasan terhadap biaya-biaya operasional perusahaan.
- f) Melakukan pengelolaan likuiditas dengan mengukur penyediaan kas harian plus ABA sehingga *Cash Ratio* tetap terjaga minimal 10%.

5) Peningkatan Profitabilitas.

Untuk meningkatkan profitabilitas maka BPR Baturaja akan melakukan beberapa langkah strategi sebagai berikut :

- a) Meningkatkan simpanan khususnya tabungan untuk mendapatkan dana murah.
- b) Meningkatkan ekspansi kredit untuk meningkatkan pendapatan bunga kredit maupun administrasi kredit.
- c) Meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan atau memberikan prioritas utama kepada biaya-biaya yang *urgen* khususnya biaya dana.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor.

Sampai dengan 31 Desember 2018 BPR Baturaja hanya memiliki 1 (satu) kantor pusat yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 0828 Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Nomor telpon (0735)-3740229 Nomor Fax (0735)-3740292. Website : www.bprbaturaja.co.id Alamat E-Mail : bprbaturaja@gmail.com

6. Kerjasama BPR Baturaja dengan Bank atau Lembaga Lain.

- a Penempatan dana berupa Deposito di PD BPR Serang , PT. BPRS Tani Tulang Bawang, BPRS Lampung Barat, BPD Sumsel Babel dan BPD Banten.
- b Penempatan dana berupa deposito dari BPR Sumsel, BPR Palembang, BPR Hoki Bali, BPR Bangli Bali, BPR Padma Bali, BPR Gerbang Serasan Muara Enim, BPR Sleman DIY, BPR Natasha DIY dan BPR Dana Artha Dwi Prima Bontang Kaltim.
- c Penempatan dana berupa fasilitas kredit dari BPD Sumsel Babel dan BPD Banten.
- d Bekerjasama dengan Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Baturaja untuk *Payroll* gaji tenaga kerja kontrak di dinas tersebut.
- e Bekerjasama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Baturaja untuk *Payroll* gaji pegawai.
- f Bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Baturaja untuk *Payroll* gaji tenaga kerja kontrak dinas tersebut.
- g Bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) untuk *Payroll* Gaji Pegawai.
- h Bekerjasama dengan pengelola Taman Kota Baturaja untuk pelayanan Produk Tabungan.

7. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Kepemilikan Saham

No	Nama	Nominal	Persentase %
1	Dewan Komisaris		
	a. Bhakti Perdana Dalimi	Tidak Ada	0,00
	b. Zainal Arifin	Tidak Ada	0,00
2	Direksi		
	a. Januar Hertanto	Tidak Ada	0,00
	b. Fitriyadi Suhendra	Tidak Ada	0,00
3.	Pemegang Saham		
	a. Pemerintah Kabupaten OKU	8.500.000.000	99,30
	b. PD. Pasar OKU	60.000.000	0,70

8. Keterkaitan antara pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris BPR Baturaja

a. Keterkaitan Anggota Direksi.

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keterkaitan		
			Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
1	Januar Hertanto	Direktur Utama	Tidak ada Keterkaitan		
2	Fitriyadi Suhendra	Direktur			

b. Keterkaitan Dewan Komisaris

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keterkaitan		
			Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
1	Bhakti Perdana Dalimi	Komisaris Utama	Tidak ada Keterkaitan		
2	Zainal Arifin	Komisaris			

c. Keterkaitan Pemegang Saham

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keterkaitan		
			Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
1	PEMKAB OKU	Pemegang Saham Pengendali	Tidak ada Keterkaitan		
2	PD. Pasar OKU	Pemegang Saham			

9. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM).

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan suatu usaha, karena sumber daya manusia (karyawan) inilah yang mengimplementasikan seluruh kebijakan manajemen perusahaan di lapangan. Keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia yang baik (unggul) adalah karyawan yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya, berpengalaman di bidang pekerjaannya dan mempunyai pengetahuan tambahan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya, hampir sebagian besar sudah dimiliki kriteria di atas telah dimiliki oleh BPR Baturaja. Kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan dengan cara mengikut sertakan dalam pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Direksi maupun pegawai yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perbarindo, atau lembaga lainnya yang berhubungan dengan Perbankan. Berikut di bawah ini adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPR Baturaja :

**FORMASI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
BPR BATURAJA**

NO	NIP	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1		Bhakti Perdana Dalimi	Komisaris Utama	Strata 1
2		Zainal Arifin	Komisaris	Strata 2
3		Januar Hertanto	Direktur Utama	Strata 2
4		Fitriyadi Suhendra	Direktur	Strata 1
5	20170119890006	Dani Hariansyah	Kepala Bagian Kredit	Strata 1
6	20170119910011	Belly Darius	Kepala Bagian Kredit	Strata 1
7	20170119850001	Rahma Delawati	Kepala Bagian Operasional	Strata 1
8	20170119810004	Candra Budi	PE Satuan Pengawas Internal	Diploma 3
9	20170119770010	Feri Yanto	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU-PPT	Strata 1
10	20170119850002	Julius Bayu Artha	Credit Officer	Diploma 3
11	20170119870007	Indri Pracita Ayunisi	Teller	Strata 1
12	20170119880008	Melta Intan Purnama	Customer Service	Diploma 3
13	20171019840021	Hendra Gunawan	Akunting	Strata 1
14	20170119940015	Oktari Azalea Putri	Credit Officer	Strata 1
15	20171019950023	Debi Alpa Nugraha	IT & Marketing Komunikasi	Strata 1
16	20181019880031	Heri Sulistio	Credit Officer	Strata 1
17	20170419940020	M. Riki Yulandi	SDM & General Affair	Strata 1
18	20170119860009	Neli Sasmita	Credit Administrasi	Strata 1
19	20170119930014	Winda Monica	Credit Administrasi	Strata 1
20	20171019950022	Septi Anggraeni	Credit Officer	Strata 1
21	20170419940019	Verlian Oktavianti	Credit Officer	Strata 1
22	20170119880012	Ribut Herlianto	Credit Officer	Strata 1
23	20180819900030	Ken Yuda Isywara	Credit Officer	Strata 1
24	20180719950029	Rizki Mandala Pratama	Credit Officer	Strata 1
25	20180219870028	Fegy Dyah Komala Ratih	Credit Officer	Strata 1
26	20170119930016	Gusmanda Arief	Driver	SLTA
27	20170119680018	Suhendri Rudi	Office Boy	SLTA
28	20170119970017	Romiyanto	Security	SLTA
29	20180119870025	Fajar Apriyanto	Security	SLTA

b A

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Sebagai bank yang memiliki pegawai dalam jumlah yang cukup besar, BPR Baturaja membutuhkan perencanaan yang matang dalam mempersiapkan program pengembangan kompetensi pegawai. Perencanaan ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat *human capital* yang berkompentensi tinggi sehingga mampu berkompentisi pada persaingan bisnis perbankan. Inisiasi strategis untuk meningkatkan kompetensi pegawai dilakukan melalui *competency assessment*, pelatihan serta metode pengembangan lainnya seperti *coaching*, mentoring, serta *assignments*.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan dengan orientasi pada pelayanan terbaik terhadap nasabah maka sumber daya manusia merupakan ujung tombak dan kekuatan utama bagi keberhasilan suatu perusahaan karena dengan Sumber Daya Manusia yang terdidik dan terlatih maka dapat berpengaruh terhadap manajemen bank, untuk itu setiap karyawan dituntut untuk mampu meningkatkan produktifitas dan profesionalisme dengan mengupayakan pendidikan baik yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga lainnya seperti Perbarindo, maupun lembaga pendidikan formal serta intern bank sendiri di samping juga melalui kursus-kursus maupun seminar-seminar sehingga diharapkan mampu mengatasi tuntutan-tuntutan yang terjadi secara baik dan benar. Program-program yang terkait dengan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang telah diikuti dan dilaksanakan BPR Baturaja meliputi :

DAFTAR PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN PELATIHAN BPR BATURAJA				
NO	NAMA PELATIHAN	TANGGAL	TEMPAT PELAKSANAAN	LEMBAGA PELAKSANA
1	Diklat Manajemen Risiko IT	7 Februari 2018	OJK Palembang	OJK Palembang
2	Sosialisasi Peraturan Pemerintah (PP) dan KUR	6 April 2018	Jakarta	Perbamida
3	Training Pelaporan SLIK	16 April 2018	OJK Jakarta	OJK Jakarta
4	Training Surveillance Direksi	16 April 2018	Jakarta	Perbarindo
5	Diklat SAK ETAP	20 April 2018	OJK Palembang	OJK Palembang
6	Training Program Sigma	16 Agustus 2018	Telkom	Telkom Sigma
7	Pendidikan Dasar Satpam	31 Agustus 2018	Palembang	ELANG
8	Training Team Building	26 Oktober 2018	Danau Ranau	HR LAB
9	Training Remunerasi Pegawai BPR	20 September 2018	LPPI Jakarta	LPPI
10	Training Surveillance Komisaris	20 Mei 2018	Bali	Perbarindo

10. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris BPR Baturaja.

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas-fasilitas anggota direksi dan dewan komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Juli 2016, yang mana isi dari RUPS mengenai kebijakan pemberian gaji dan fasilitas adalah sebagai berikut :

a. Hak, penghasilan dan Penghargaan bagi Direksi meliputi :

- 1) Penghasilan Direktur Utama sebelum dipotong pajak adalah sebesar Rp. 24.000.000,- (dua puluh empat juta rupiah) dengan perincian :
 - a) Gaji Pokok : 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai atau Rp. 12.500.000,- (dua belas juta lima ratus ribu rupiah).
 - b) Tunjangan Jabatan : 76% (Tujuh puluh enam persen) dari gaji pokok atau Rp. 9.500.000,- (sembilan juta lima ratus ribu rupiah)
 - c) Tunjangan Rumah : Rp. 2.000.000,- (Dua juta rupiah)
- 2) Fasilitas Direktur Utama
 - a) Tunjangan Kesehatan sesuai dengan kemampuan
 - b) Kendaraan Dinas sesuai dengan kemampuan
- 3) Penghasilan Direktur sebelum dipotong pajak adalah sebesar Rp. 19.100.000,- (Sembilan belas juta seratus ribu rupiah) dengan perincian :
 - a) Gaji Pokok : 80% dari gaji yang diterima Direktur Utama atau Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah).
 - b) Tunjangan Rumah : Rp. 1.500.000,- (Satu juta lima ratus ribu rupiah)
- 4) Fasilitas Direktur
 - a) Tunjangan Kesehatan sesuai dengan kemampuan
 - b) Kendaraan Dinas sesuai dengan kemampuan
- 5) Uang jasa pengabdian
 - a) Uang jasa pengabdian bagi direktur utama yang diberhentikan dengan hormat pada saat berakhir masa jabatannya yang besarnya 5% (lima persen) dari laba perseroan sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum berakhir masa jabatannya dengan perbandingan Direktur mendapat paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari Direktur Utama.
 - b) Uang jasa pengabdian bagi Direktur Utama yang diberhentikan dengan hormat sebelum berakhir masa jabatannya dengan syarat telah menjalankan tugasnya paling sedikit 1 (satu) tahun dengan perhitungan lamanya bertugas dibagi dengan masa jabatan kali 5% (lima persen) dari laba perseroan sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum berakhir masa jabatannya dengan perbandingan Direktur mendapat paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari yang diterima oleh Direktur Utama.
- 6) Hak cuti sebagai berikut :
 - a) Cuti tahunan selama 12 (dua belas) hari kerja dalam setiap tahun.
 - b) Cuti besar atau cuti panjang selama 2 (dua) bulan pada setiap akhir masa jabatan;
 - c) Apabila karena alasan dinas menyebabkan cuti besar atau cuti panjang tidak dapat dilaksanakan oleh anggota Direksi, maka kepada anggota Direksi diberikan penggantian dalam bentuk uang sebesar 2 (dua) kali penghasilan bulan terakhir yang ditetapkan dengan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

- d) Anggota Direksi yang menjalani cuti tahunan, cuti besar dan tidak dapat menjalani cuti besar tetap diberikan penghasilan bulanan penuh dari perseroan.

b. Penghasilan dan penghargaan bagi anggota Dewan Komisaris meliputi :

- a) Honorarium yang besarnya bagi Komisaris Utama sebesar 40% (empat puluh persen) dari penghasilan yang diterima oleh Direktur Utama dan Komisaris sebesar 80% (delapan puluh persen) dari honorarium yang diterima oleh Komisaris Utama.
- b) Jasa produksi dari perolehan laba bersih Perseroan tahun sebelumnya yang besaran nominalnya ditetapkan dengan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- c) Uang jasa pengabdian sebagai berikut :
 - i) Uang jasa pengabdian bagi Komisaris Utama yang diberhentikan dengan hormat pada saat berakhir masa jabatannya yang besarnya diperhitungkan dari laba Perseroan sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum berakhir masa jabatannya sebesar 40% (empat puluh persen) dari yang diterima oleh Direktur Utama dengan perbandingan Komisaris mendapat sebesar 80% (delapan puluh persen) dari yang diterima oleh Komisaris Utama.
 - ii) Uang jasa pengabdian bagi komisaris Utama yang diberhentikan dengan hormat sebelum berakhir masa jabatannya dengan syarat telah menjalankan tugasnya paling sedikit 1 (satu) tahun yang besarnya diperhitungkan dari laba Perseroan sebelum dipotong pajak setelah diaudit dari tahun sebelum berakhir masa jabatannya, dengan ketentuan lamanya bertugas dibagi dengan masa jabatan kali 40% (empat puluh persen) dari yang diterima oleh Direktur Utama dengan perbandingan Komisaris mendapat sebesar 80% (Delapan puluh persen) dari yang diterima oleh Komisaris Utama.
- d) Pelaksanaan pemberian uang jasa pengabdian bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi BPR Baturaja dilakukan atas beban biaya tenaga kerja bulan berjalan yang ditetapkan dengan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- e) Pemberian honorarium, penghasilan, fasilitas dan uang jasa pengabdian bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi BPR Baturaja dianggarkan dalam rencana kerja serta anggaran Perseroan tahunan dan pelaksanaannya pada tahun pertama dapat dikecualikan dari ketentuan bahwa untuk honorarium, penghasilan, fasilitas dan uang jasa pengabdian anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pegawai dan biaya tenaga kerja lainnya tidak melebihi jumlah 30% (tiga puluh persen) dari total realisasi pendapatan Perseroan pada tahun anggaran sebelumnya.

Tabel Jumlah Gaji, Tunjangan Tantiem dan Fasilitas yang diterima Direksi dan Komisaris selama tahun 2018.

No	Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain	Jumlah yang diterima Selama 1 (Satu) Tahun			
		Dewan Komisaris		Direksi	
		Jumlah Orang	Nominal (Rp.)	Jumlah Orang	Nominal (Rp.)
1	Jumlah keseluruhan gaji	2	219.930.014,-	2	550.678.780,-
2	Tunjangan	0	0	2	247.200.200,-
3	Tunjangan Hari Raya (THR)	2	17.280.000,-	2	43.100.000,-
4	Kompensasi berbasis saham				
5	Remunerasi bagi pengurus BPR Baturaja yang ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggungjawab, dan resiko dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris				
6	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan	2	1. Sewa Rumah Kos 2. Asuransi Kesehatan	2	1. Sewa Rumah Kos 2. Asuransi Kesehatan 3. Kendaraan Dinas Operasional

11. Perubahan-Perubahan Penting Yang Mempengaruhi Operasional BPR Baturaja.

Tidak ada perubahan-perubahan penting pada tahun laporan 2018 yang dapat mempengaruhi operasional BPR Baturaja.



II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.

1. Neraca.

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU NERACA

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

	<i>Dalam Rupiah (Rp)</i>		
ASET	2018	2017	% Growth
ASET LANCAR			
Kas	364.131.300	89.371.200	307,44
Pendapatan Yang Akan Diterima	578.019.146	67.499.083	756,34
Penempatan Pada Bank Lain	6.874.087.541	9.014.683.411	(23,75)
Cadangan Penyisihan Kerugian	-16.251.046	-13.000.000	25,01
Jumlah Aset Lancar	7.799.986.941	9.158.553.694	(14,83)
Kredit Yang Diberikan	41.307.307.823	5.238.367.719	688,55
Provisi dan Administrasi	-	-	-
Penyisihan Kerugian	-239.424.803	-26.191.839	814,12
Jumlah	41.067.883.020	5.212.175.880	687,92
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Aset Tetap & Inventaris	698.846.445	598.879.445	16,69
Akumulasi Penyusutan	-191.175.624	-36.627.882	421,94
Nilai Buku Aset Tetap	507.670.821	562.251.563	(9,71)
ASET LAIN-LAIN	580.903.184	661.941.520	(12,24)
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.088.574.005	1.224.193.083	(11,08)
TOTAL ASET	49.956.443.967	15.594.922.657	220,34
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN	2018	2017	% Growth
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Segera Dibayar	194.483.858	20.267.724	859,57
Hutang Bunga	146.212.237	37.492.473	289,98
Simpanan	22.942.020.763	5.630.560.878	307,46
Simpanan Bank Lain	18.800.000.000	3.900.000.000	382,05
Pinjaman Yang Diterima	1.369.464.947	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	87.750.748	-	-
Kewajiban Lainnya	119.852.792	69.422.000	72,64
Jumlah Kewajiban Lancar	43.659.785.345	9.657.743.075	352,07
Jumlah Kewajiban	43.659.785.345	9.657.743.075	352,07
EKUITAS			
Modal Disetor	8.560.000.000	8.560.000.000	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-2.622.820.417	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	359.479.039	-2.622.820.418	(113,71)
Jumlah Ekuitas	6.296.658.622	5.937.179.582	6,05
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	49.956.443.967	15.594.922.657	220,34

2. Laporan Laba Rugi

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA			
Bunga Kontraktual	3.15.a	6.357.926.958	237.790.627
Provisi dan Administrasi	3.15.b	-	99.961.297
Beban Transaksi	3.15.b	(152.631.204)	-
Jumlah Pendapatan Bunga		6.205.295.754	337.751.924
Beban Bunga	3.17	-1.895.068.844	-124.139.870
Pendapatan Operasional Lainnya	3.16	1.235.719.823	326.500
Jumlah Pendapatan Operasional		5.545.946.732	213.938.554
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	3.18	371.031.753	262.972.402
Beban Pemasaran	3.19	351.622.053	187.844.447
Beban Administrasi dan Umum	3.20	4.410.350.641	1.222.224.321
Beban Operasional Lainnya	3.21	80.277.728	1.159.581.381
Jumlah Beban Operasional		5.213.282.175	2.832.622.551
Laba (Rugi) Operasional	3.22	332.664.557	-2.618.683.997
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	3.23	64.059.153	433.471
Beban Non Operasional	3.24	-37.244.672	-4.569.892
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		26.814.481	-4.136.421
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3.25	359.479.039	-2.622.820.418
Taksiran Pajak Penghasilan	3.26	-	-
Laba (Rugi) Sesudah Pajak	3.27	359.479.039	-2.622.820.418

3. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo, Tanggal 1 Januari 2017	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2017	8.560.000.000	-	-	8.560.000.000
Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2017	-	-	-2.622.820.418	(2.622.820.418)
Saldo, Tanggal 31 Desember 2017	8.560.000.000	-	-2.622.820.418	5.937.179.582
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2018	-	-	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2018	-	-	359.479.039	359.479.039
Saldo, Tanggal 31 Desember 2018	8.560.000.000	-	-2.263.341.379	6.296.658.621

4. Laporan Arus Kas

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

	<i>Dalam Rupiah (Rp)</i>	
KETERANGAN	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	359.479.039	-2.622.820.418
Penyesuaian untuk :		
- Cadangan PPAP Penempatan	3.251.046	13.000.000
- Provisi Kredit	-	-
- Cadangan PPAP Kredit	213.232.964	26.191.839
- Penyusutan Aset Tetap	154.547.742	36.627.882
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Yang Akan Diterima	-510.520.063	-67.499.083
- Penempatan Pada Bank Lain	2.140.595.870	-9.014.683.411
- Kredit Yang Diberikan	-36.068.940.104	-5.238.367.719
- Aset Lain - Lain	81.038.336	-661.941.520
- Kewajiban Segera Dibayar	174.216.134	20.267.724
- Hutang Bunga	108.719.764	37.492.473
- Simpanan - Simpanan	17.311.459.885	6.530.560.878
- Simpanan Bank Lain	14.900.000.000	3.000.000.000
- Pinjaman Yang Diterima	1.369.464.947	-
- Kewajiban Imbalan Kerja	87.750.748	-
- Kewajiban Lain - Lain	50.430.792	69.422.000
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	374.727.100	-7.871.749.355
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-99.967.000	-598.879.445
ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	-99.967.000	-598.879.445
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Modal Disetor	-	8.560.000.000
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	1	-
ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	1	8.560.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	274.760.100	89.371.200
KAS PADA AWAL TAHUN	89.371.200	-
KAS PADA AKHIR TAHUN	364.131.300	89.371.200



5. Catatan Atas Laporan Keuangan

PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah)

1.) GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kabupaten OKU yang berkedudukan di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 0828 Baturaja - Kabupaten Ogan Komering Ulu, didirikan pada tanggal 12 Juni 2016 untuk jangka yang tidak terbatas dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH, M. Kn di Kabupaten OKU dengan Akata Notaris No. 174 dan telah disahkan oleh Menteri Kahakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031946.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 01 Juli 2016.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Menyalurkan kembali dana masyarakat tersebut diatas pada pihak-pihak (masyarakat) yang memerlukan dalam bentuk pinjaman (kredit).
- Menerima dana dan menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk Sertifikat Deposito, dan lainnya.

Berdasarkan Akta Pendirian PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU, disebutkan bahwa Modal Dasar Perseroan sebesar Rp. 15.000.000.000,00 (Lima Milyar Rupiah) yang terbagi atas 15.000 (Lima Belas Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal @ Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) per lembar saham.

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 6.000.000.000,00 (Enam Milyar Rupiah) terbagi atas 6.000 (Enam Ribu) lembar saham dengan nominal Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah), dengan kepemilikan per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1	Pemerintah Kabupaten OKU	5.940	1.000.000	99	5.940.000.000
2	PD Pasar OKU	60	1.000.000	1	60.000.000
	Total	6.000		100	6.000.000.000

Pada tanggal 14 Desember 2017 telah disetujui Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Rp. 2.560.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Juta Rupiah) yang tertuang dalam pada Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 88 tanggal 14 Desember 2017 dihadapan Notaris H. Iqbal Amputra, SH, M. Kn, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AHA.01.03-0203011 tanggal 20 Desember 2017, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1	Pemerintah Kabupaten OKU	8.500	1.000.000	99,30	8.500.000.000
2	PD Pasar OKU	60	1.000.000	0,70	60.000.000
	Total	8.560		100	8.560.000.000

Berdasarkan Akta pendirian PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU oleh Notaris H. Iqbal Amputra, SH, M. Kn di Kabupaten OKU No. 174 dan telah disahkan oleh Menteri Kahakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031946.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 01 Juli 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tn. Bhakti Perdana Dalimi
- Komisaris : Tn. Zainal Arifin
- Direktur Utama : Tn. Januar Hertanto
- Direktur : Tn. Fitriyadi Suhendra

2.) KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

b. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan).
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab

untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan Kualitas Lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatar pada bank lain.

e. Antar Bank Aset

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit. Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya, maka kelebihanannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

g. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pembentukan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif, yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/22/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 juncto No. 26/167/KEP/DIR tanggal

29 Maret 1994 dan sesuai perubahan PBI No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Produktif dan Pembentukan PPAP, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- Golongan I - Lancar : Jumlah X 0,5%
- Golongan II - Kurang Lancar : Jumlah - Agunan = Hasil X 10%
- Golongan III - Diragukan : Jumlah - Agunan = Hasil X 50 %
- Golongan IV - Macet : Jumlah - Agunan = Hasil X 100%

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid.
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan.
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan buku kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aktiva Produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

h. Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (Depresiasi) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada biaya operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis	Prosentase
1	Tanah	Tidak Disusutkan	
2	Bangunan	20	5%
3	Inventaris Golongan I	4	25%
4	Inventaris Golongan II	8	12,5%

Pengeluaran setelah Nilai Perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat (umur ekonomis) dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap yang bersangkutan, sedangkan biaya pemeliharaan dan reparasi yang timbul atas aset tersebut, dicatat sebagai biaya dalam laporan rugi laba pada periode terjadinya.

Aset Tetap yang berasal dari sewa pembiayaan, disajikan tersendiri dalam Pos Aset Tetap serta Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.

k. Beban Ditangguhkan

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diamortisasi selama masa manfaat biaya ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban Segera Dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera diselesaikan.

m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito Berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Asset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.

- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20 % dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

q. Saldo Laba (Rugi)

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

Saldo Laba dikelompokkan menjadi :

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan biaya bunga dengan menggunakan Metode Akrua. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aktiva Non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aktiva Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang diterapkan oleh Bank Indonesia.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

s. Aspek Perpajakan

Kewajiban Pajak Kini ditentukan berdasarkan Laba Kena Pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak Badan yang disajikan dalam laporan audit, disajikan berdasarkan estimasi (taksiran) sesuai dengan ketentuan tarif pajak badan yang berlaku.

t. Reklasifikasi

Guna kesesuaian penyajian laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dilakukan reklasifikasi akun.

u. Aspek Perpajakan dan Imbalan Kerja

PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU telah menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "*Self Assesment System*" dan perusahaan sudah membukukan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" serta ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

3). PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**a. Kas**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Besar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Kas Besar	364.131.300	89.371.200
Saldo Kas	<u>364.131.300</u>	<u>89.371.200</u>

b. Pendapatan Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- PBYAD Bunga Kredit	578.019.146	67.499.083
Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima	<u>578.019.146</u>	<u>67.499.083</u>

c. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
a) Giro Pada Bank Lain :		
- PT. Bank Sumsel Babel	1.209.640.638	408.783.616
- PT. Bank Mandiri	1.090.496.710	1.791.323.449
- PT. Bank Rakyat Indonesia	755.084.673	37.883.244
- PT. Bank Negara Indonesia	3.919.106	2.013.809.138
- PT. Bank Syariah Mandiri	201.025.953	-
- PT. Bank Central Asia	260.364.822	10.796.000
- PT. Bank Mega	3.496.272	2.152.087.964
- PT. Bank Muamalat	99.850.190	-
Saldo Giro	<u>3.623.878.363</u>	<u>6.414.683.411</u>
b) Tabungan Pada Bank Lain :		
- PT. Bank Negara Indonesia	250.209.178	-
Saldo Tabungan	<u>250.209.178</u>	<u>-</u>
c) Deposito Pada Bank Lain :		
- PT. Bank Sumsel Babel	500.000.000	-
- BPD. Bank Banten	1.000.000.000	-
- PT. Bank Rakyat Indonesia	-	1.000.000.000
- PT. BPRS Tani TBB	-	800.000.000
- PT. BPRS Lampung Barat	1.000.000.000	-
- PT. BPR Serang Banten	500.000.000	800.000.000
Saldo Deposito	<u>3.000.000.000</u>	<u>2.600.000.000</u>
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	<u>6.874.087.541</u>	<u>9.014.683.411</u>
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	<u>-16.251.046</u>	<u>-13.000.000</u>

d. Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kredit Yang Diberikan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- KYD Instansi Daerah	-	1.336.196.355
- KYD Tunjangan Sertifikasi	15.967.759.629	2.248.362.745
- KYD Krida Utama	2.594.092.934	-
- KYD Krida Pratama	21.323.431.274	1.277.808.619
- KYD Krida BPR Baturaja	1.208.884.463	275.500.000
- KYD Krida TKK	32.710.047	100.500.000
- KYD Pegawai Swasta	74.800.668	-
- KYD Multiguna Baturaja	25.628.807	-
- KYD Pengadaan Barang & Jasa	80.000.000	-
Saldo Kredit Yang Diberikan	<u>41.307.307.823</u>	<u>5.238.367.719</u>
- Provisi Kredit	-	-
- Cadangan PPAP Kredit	-239.424.803	-26.191.839
Saldo Kredit yang Diberikan (Netto)	<u>41.067.883.020</u>	<u>5.212.175.880</u>

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	40.962.126.096	5.238.367.719
- Kurang Lancar	344.941.728	-
- Diragukan	239.999	-
Saldo Kredit yang Diberikan	<u>41.307.307.823</u>	<u>5.238.367.719</u>
- KYD Pihak Terkait	-	-
- KYD Pihak Tidak Terkait	-	-
Saldo Kredit yang Diberikan	<u>-</u>	<u>-</u>

e. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
a) Nilai Perolehan :		
- ATI Inventaris Hardware Komputer	209.747.900	166.370.900
- ATI Inventaris Mesin Kantor	240.960.300	274.000.400
- ATI Inventaris Perlengkapan Kantor	144.640.245	130.553.600
- ATI Prasaarana Lain	103.498.000	27.954.545
Saldo Nilai Perolehan	<u>698.846.445</u>	<u>598.879.445</u>
b) Akumulasi Penyusutan	<u>-191.175.624</u>	<u>-36.627.882</u>
Saldo Nilai Buku Aset Tetap	<u>507.670.821</u>	<u>562.251.563</u>

f. Aset Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Persediaan ATK dan Barang Cetak	97.849.561	113.938.853
- BDD Premi Asuransi CIS & CIB	1.187.333	270.667
- BDD Premi Asuransi Kebakaran	542.267	542.267
- BDD Sewa Gedung Kantor	40.690.691	14.056.470
- BDD Renovasi Gedung Kantor Sewa	418.890.421	533.133.263
- BDD Software Kantor	19.861.111	-
- BDD Perjalanan Dinas	1.600.000	-
- BDD Payment Point	281.800	-
Saldo Aset Lain - Lain	<u>580.903.184</u>	<u>661.941.520</u>

g. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- KSD PPh Pasal 21 Karyawan	11.727.137	4.924.871
- KSD Potongan PPh Pasal 21	5.046.982	-
- KSD PPh Pasal 4 Ayat 2 Tabungan	325.607	282.928
- KSD PPh Pasal 4 Ayat 2 Deposito	24.145.042	2.273.796
- KSD PPh Pasal 23 Sewa	300.000	150.000
- KSD PPh Pasal 23	315.666	978.667
- KSD Premi BPJS	58.642.584	11.657.462
- KSD Premi Asuransi Jiwa	93.980.840	-
Saldo Kewajiban Segera Dibayar	<u>194.483.858</u>	<u>20.267.724</u>

h. Hutang Bunga

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Bunga Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Bunga Akrua - Tabungan Pihak Ketiga	2.141.536	-
- Bunga Akrua - Deposito Pihak Ketiga	65.220.153	37.492.473
- Bunga Akrua - Deposito Bank Lain	76.956.849	-
- Bunga Deposito Jatuh Tempo	1.893.699	-
Saldo Hutang Bunga	<u>146.212.237</u>	<u>37.492.473</u>

i. Simpanan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
a) Tabungan :		
- Tabungan Tabara Umum	2.577.510.578	1.395.399.782
- Tabungan Angsuran Kredit	2.120.510.185	-
Saldo Tabungan	<u>4.698.020.763</u>	<u>1.395.399.782</u>

b) Deposito Berjangka :

- Deposito Berjangka 01 Bulan	2.931.000.000	-476.838.904
- Deposito Berjangka 03 Bulan	7.120.000.000	4.165.000.000
- Deposito Berjangka 06 Bulan	1.625.000.000	-
- Deposito Berjangka 12 Bulan	6.568.000.000	547.000.000
Saldo Deposito	18.244.000.000	4.235.161.096
Saldo Simpanan	22.942.020.763	5.630.560.878

Tabungan Pihak Terkait	36.188.155	
Tabungan Pihak Tidak Terkait	4.661.832.608	
Saldo Tabungan	4.698.020.763	-

Deposito Pihak Terkait	20.000.000	-
Deposito Pihak Tidak Terkait	18.224.000.000	-
Saldo Deposito	18.244.000.000	-
Saldo Simpanan	22.942.020.763	-

j. Simpanan Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- PT. BPR Palembang	3.900.000.000	3.900.000.000
- PT. BPR Natasha Bintang Anugrah	3.000.000.000	-
- PT. BPR Gerbang Serasan	1.500.000.000	-
- PT. BPR Sumsel	5.500.000.000	-
- PT. BPR Dhanarta Dwiprima	700.000.000	-
- PT. BPR Hoki	1.000.000.000	-
- PD. BPR Bank Sleman	2.000.000.000	-
- PD. BPR Bank Pasar Bangli	200.000.000	-
- PD. BPR Serang	1.000.000.000	-
Saldo Simpanan Bank Lain	18.800.000.000	3.900.000.000

k. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pinjaman Yang Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Pinjaman PT. Bank Sumsel	430.555.555	-
- Pinjaman BPD Banten	938.909.392	-
Saldo Simpanan Bank Lain	1.369.464.947	-

l. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang dicadangkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Kewajiban Imbalan Kerja	87.750.748	-
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	87.750.748	-

m. Kewajiban Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lainnya Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
- RAB Asuransi	-	69.422.000
- Titipan Setoran Nasabah	119.792.403	-
- Cadangan Lainnya	60.389	-
Saldo Kewajiban Lainnya	119.852.792	69.422.000

n. Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Modal Disetor :		
- Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(6.440.000.000)	(6.440.000.000)
Saldo Modal	8.560.000.000	8.560.000.000
Saldo Laba :		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	-2.622.820.417	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	359.479.039	-2.622.820.418
Saldo Laba	-2.263.341.378	-2.622.820.418
Saldo Ekuitas	6.296.658.622	5.937.179.582

o. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bunga yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
- Pendapatan Bunga Jasa Giro	64.438.312	57.388.780
- Pendapatan Bunga Tabungan	219.178	-
- Pendapatan Bunga Deposito	160.110.218	34.507.071
- Pendapatan Bunga Kredit	6.133.159.250	145.894.776
Jumlah	6.357.926.958	237.790.627
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Pendapatan Provisi Kredit	-	99.961.297,00
- Beban Transaksi	(152.631.204)	-
Jumlah	(152.631.204,00)	99.961.297,00
Jumlah Pendapatan Bunga	6.205.295.754	337.751.924

p. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
- Pendapatan Administrasi Pinjaman	1.146.298.661	-
- Pendapatan Administrasi Tabungan	30.000	20.000
- Pendapatan Administrasi Deposito	7.925.000	300.000
- Pendapatan Adm. Penggantian Buku Tabungan	318.500	6.500
- Pendapatan Denda Pinjaman	46.845.163	-
- Pendapatan Operasional Lainnya	34.302.499	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.235.719.823	326.500

q. Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan Beban Bunga yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
- Beban Bunga Tabungan	36.376.354	5.150.686
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga	889.487.772	112.919.184
- Beban Bunga Deposito Bank Lain	899.346.027	-
- Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	33.042.078	-
- Beban Bunga Premi LPS	36.816.614	6.000.000
- Beban Transaksi Pihak Ketiga	-	70.000
Jumlah Beban Bunga	1.895.068.844	124.139.870

r. Beban Penyisihan Kerugian Dan Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
a) Beban Penyisihan Kerugian :		
- Beban PPAP Penempatan	3.251.046	13.000.000
- Beban PPAP Kredit	213.232.964	26.191.839
Jumlah	216.484.010	39.191.839
b) Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Aktiva Tetap & Amortisasi	154.547.743	223.780.563
Jumlah	154.547.743	223.780.563
Jumlah Beban Peny. Kerugian dan Penyusutan	371.031.753	262.972.402

s. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
- Beban Iklan dan Promosi	351.622.053	187.844.447
Jumlah Beban Pemasaran	351.622.053	187.844.447

t. Beban Administrasi Dan Umum

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
- Beban Tenaga Kerja	3.050.212.823	884.410.681
- Beban Pendidikan & Pelatihan	343.650.180	40.500.000
- Beban Sewa	229.753.815	69.770.940
- Beban Premi Asuransi	2.390.884	406.467
- Beban Pajak (Non PPh)	-	3.159.643
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	152.760.847	26.792.237
- Beban Barang & Jasa	631.582.092	197.184.353
Jumlah Beban Administrasi & Umum	4.410.350.641	1.222.224.321

u. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Beban Pra Operasional	-	1.147.575.099
- Beban Insentif	-	6.057.620
- Beban Operasional Lainnya	80.277.728	5.948.662
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>80.277.728</u>	<u>1.159.581.381</u>

p. Laba (Rugi) Operasional

Jumlah tersebut merupakan Laba (Rugi) dari Operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Laba (Rugi) Operasional	332.664.557	-2.618.683.997
Jumlah Laba (Rugi) Operasional	<u>332.664.557</u>	<u>-2.618.683.997</u>

w. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Pendapatan Selisih Kas	11.791	2.646
- Pendapatan Fee Asuransi	64.047.363	-
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	-	430.825
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>64.059.153</u>	<u>433.471</u>

x. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Beban Tahunan OJK	10.000.000	4.569.892
- Beban Non Operasional Lainnya	27.244.672	-
Jumlah	<u>37.244.672</u>	<u>4.569.892</u>

y. Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Jumlah tersebut merupakan Laba (Rugi) sebelum Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Laba (Rugi) Sebelum Pajak	359.479.039	-2.622.820.418
Jumlah Laba (Rugi) Sebelum Pajak	<u>359.479.039</u>	<u>-2.622.820.418</u>

z. Pajak Penghasilan Badan

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Pajak Penghasilan Badan	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>

aa. **Laba (Rugi) Sesudah Pajak**

Jumlah tersebut merupakan Laba (Rugi) Sesudah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Laba (Rugi) Setelah Pajak	359.479.039	-2.622.820.418
Jumlah Laba (Rugi) Sesudah Pajak	<u>359.479.039</u>	<u>-2.622.820.418</u>

ab. **Kewajiban Imbalan Kerja**

Berdasarkan Undang - Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga Kerjaan, perusahaan wajib menghitung besarnya Imbalan Kerja yang mencakup uang pensiun, uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan. Kewajiban tersebut juga sesuai dengan Pedoman Akuntansi BPR (Bab V Akuntansi Kewajiban) dan SAK ETAP Bab 23. Pada tahun buku 2018, perusahaan sudah membuat AkruaI atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja.

ac. **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2019.



III. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

1. Opini dari Akuntan Publik
2. Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KM.17/1998

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44 Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

Nomor : 00014/2.0225/AU.2/07/0710/1/II/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada
Yth, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat
Baturaja Kabupaten OKU

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kabupaten OKU ("Bank") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

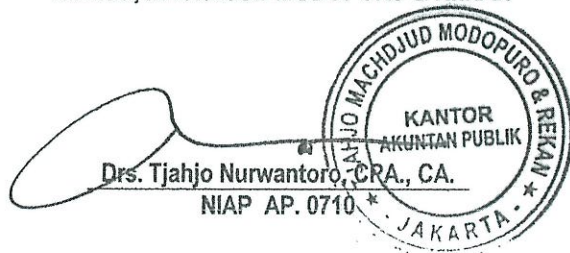
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kabupaten OKU tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kabupaten OKU tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kabupaten OKU (dalam bentuk Lampiran-Lampiran) terlampir, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Informasi keuangan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi keuangan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan terlampir disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Baturaja Kabupaten OKU pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No.: GA03/2018/III/29/PST Tanggal 29 Maret 2018 dengan opini wajar dengan modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN



20 Februari 2019

AK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
PT. BPR BATURAJA KABUPATEN OKU**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Januar Hertanto
Alamat Kantor : Jl. Jend. A. Yani No. 0828 Baturaja – Kab. OKU
Alamat Domisili : Jl. ST Agung No. 44 A/ 45 LK1 RT 008 RW 003 Sepang Jaya
Kedaton Bandar Lampug
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Fitriyadi Suhendra
Alamat Domisili : KP. Kebon Cau RT 001 RW 04 Palanyar Cipeucang Pandeglang
Banten
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Baturaja, 20 Pebruari 2019

PT. BPR Baturaja Kabupaten OKU



Januar Hertanto
Direktur Utama

Fitriyadi Suhendra
Direktur



IV. PENUTUP

IV. Penutup.

Demikianlah laporan tahun 2018 ini dibuat yang merupakan hasil kerja keras manajemen dan seluruh karyawan dalam rangka melaksanakan visi dan misi perusahaan, semoga semua hasil yang telah kami capai selama tahun 2018 akan menjadi tolok ukur yang mampu menjadikan motivasi bagi pengurus dan seluruh karyawan dalam rangka melaksanakan rencana kerja tahun 2019 yang akan datang. Dengan demikian kami ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua staf maupun karyawan yang telah melaksanakan kinerjanya dengan baik. Selanjutnya demi perkembangan bank kami dalam menghadapi era persaingan dunia perbankan yang semakin ketat dan peningkatan kemampuan operasional, kami membutuhkan bimbingan dan pembinaan yang lebih intensif dan saran yang bersifat konstruktif baik Intern Bank maupun ekstern bank khususnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP).

Baturaja, 29 April 2019
PT. BPR Baturaja Kab. OKU



Fitriyadi Suhendra
Direktur